

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SATU HAJI DALAM
MENINGKATKAN KEMUDAHAN INFORMASI HAJI DI
KOTA METRO**

Oleh :

YOGA PRATAMA

NPM. 2203040009



Program Studi S1 Manajemen Haji Dan Umrah

Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG

1448 H/2026 M

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SATU HAJI DALAM
MENINGKATKAN KEMUDAHAN INFORMASI HAJI DI
KOTA METRO**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

YOGA PRATAMA
NPM : 2203040009

Pembimbing :

David Ahmad Yani, M.M

Program Studi Manajemen Haji Dan Umrah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M**



NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan Proposal Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Di –
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka proposal saudara :

Nama : YOGA PRATAMA
NPM : 2203040009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SATU HAJI
DALAM MENINGKATKAN KEMUDAHAN INFORMASI
HAJI DI KOTA METRO

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk diseminarkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua 'alaikum Wr. Wb

Metro, 11 November 2025

Pembimbing

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SATU HAJI
DALAM MENINGKATKAN KEMUDAHAN INFORMASI
HAJI DI KOTA METRO

Nama : YOGA PRATAMA

NPM : 2203040009

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

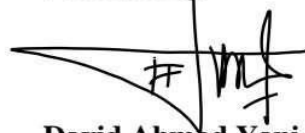
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

MENYETUJUI

Untuk diseminarkan dalam seminar proposal Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 11 November 2025

Pembimbing



David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-1602/UIN.36.3/P/PP.00.9/07/2026.

Skrripsi dengan Judul **PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SATU HAJI
DALAM MENINGKATKAN KEMUDAHAN INFORMASI HAJI DI KOTA
METRO**, Disusun Oleh : Yoga Pratama, NPM. 2203040009, Program Studi :
Manajemen Haji dan Umrah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo
Lampung pada hari/tanggal : Selasa, 02 Juni 2026.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I : David Ahmad Yani, M.M

Penguji II : Siti Zulaikha, S.Ag., M.H

Penguji III : Ulul Azmi Mustofa. M.S.I

Penguji IV : Upia Rosmalinda, MEI

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dr. Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SATU HAJI DALAM MENINGKATKAN KEMUDAHAN INFORMASI HAJI DI KOTA METRO

Oleh:

YOGA PRATAMA

Abstrak: Transformasi digital dalam pelayanan publik mendorong Kementerian Agama Republik Indonesia menghadirkan aplikasi Satu Haji sebagai media layanan dan informasi haji yang lebih efektif, cepat, dan mudah diakses. Meskipun demikian, masih terdapat permasalahan berupa belum optimalnya pemanfaatan aplikasi oleh sebagian jamaah akibat keterbatasan literasi digital, kendala teknis aplikasi, serta belum meratanya pemahaman terhadap fitur-fitur yang tersedia. Kondisi tersebut diduga memengaruhi kemudahan jamaah dalam memperoleh informasi layanan haji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan aplikasi Satu Haji serta menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi Satu Haji terhadap kemudahan memperoleh informasi layanan haji pada jamaah haji di Kota Metro.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 1.332 jamaah haji di Kota Metro, dengan sampel sebanyak 93 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert, kemudian dianalisis dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Satu Haji berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan memperoleh informasi layanan haji di Kota Metro. Semakin baik penggunaan aplikasi, semakin mudah jamaah memperoleh informasi yang lengkap, jelas, relevan, dan tepat waktu mengenai penyelenggaraan ibadah haji. Dengan demikian, aplikasi Satu Haji terbukti menjadi media informasi yang efektif dalam mendukung pelayanan haji berbasis digital serta meningkatkan kemudahan akses informasi bagi jamaah haji di Kota Metro.

Kata Kunci: Penggunaan Aplikasi Satu Haji, Kemudahan Informasi Haji, Pelayanan Haji, E-Government.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yoga Pratama
NPM : 2203040009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebaik-baiknya.

Metro, 11 November 2025

Yang Menyatakan,



Yoga Pratama
NPM. 2203040009

MOTTO

"Ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan sarana untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan, sedangkan kemanfaatannya menjadi nilai terbaik ketika mampu membantu sesama dalam menjalankan ibadah kepada Allah SWT."

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur dan kebahagiaan kepada Allah ST atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyesuaikan skripsi ini, maka peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tua yang paling berjasa dalam kehidupan penulis, Bapak Fery Erwantoro dan Ibu Ida Yatu Rohmah. Terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan perkuliahan, serta pengorbanan, do'a kasih sayang, dan dukungan yang tidak hentinya diberikan. Kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan Aamin.
2. Rania Dwi Pratiwi, seseorang yang juga mempunyai darah sama dengan penulis sebagai adik penulis, Terimakasih yang selalu memberikan dukungan serta menghibur sehingga penulis mampu mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
3. Bapak David Ahmad Yani, M.M. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu, pengarahan dan memudahkan dalam skripsi ini sampai selesai.
4. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mendalikan diri dari berbagai terkanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Satu Haji Dalam Meningkatkan Kemudahan Informasi Haji Di Kota Metro”. Sripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata satu (S1) di Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr Ida Umami, M.Pd.,Kons. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Ulul Azmi Mustofa, S.E.I, M.S.I ., selaku Ketua Program Studi Manajemen Haji dan Umrah.
4. Bapak David Ahmad Yani, M.M, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Para Jamaah Kota Metro tahun 2022-2025 yang telah bersedia dan berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

Namun Peneliti menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga Sripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 11 November 2025

Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters that appear to be 'YP' followed by a vertical line and a small flourish.

YOGA PRATAMA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Masalah dan Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian Terdahulu.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Penggunaan Aplikasi Satu Haji	17
1. Teori Penggunaan Aplikasi Satu Haji.....	17
2. Definisi Penggunaan Aplikasi Satu Haji	20
3. Indikator Penggunaan Aplikasi Satu Haji	22

B. Kemudahan Informasi	25
1. Teori Kemudahan Informasi.....	25
2. Definisi kemudahan informasi.....	27
3. Dimensi Kemudahan Informasi	29
4. Indikator- Kemudahan Informasi Haji	31
C. Kerangka berpikir	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel.....	37
C. Populasi, Sample dan Teknik Sampling	39
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian	53
1. Definisi Aplikasi Satu Haji.....	53
2. Deskripsi Data Responden	54
3. Deskripsi Data Hail Pengujian	59
B. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Jamaah Haji Tahun 2022-2025	2
Tabel 1.2 Rata-Rata Usia Jamaah Haji Tahun 2022-2025	3
Tabel 1.3 Penelitian Relevan	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	38
Tabel 3.2 Skala Likert	43
Tabel 3.3 Jumlah Butir-Butir Pertanyaan Dari Masing-Masing Indikator	44
Tabel 4.1 Total Jawaban Responden Berdasarkan Penggunaan Aplikasi Satu Haji (X)	60
Tabel 4.2 Total Jawaban Responden Berdasarkan Kemudahan Informasi Haji .. (Y)	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel (X) Dan (Y)	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas (X)	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas (Y)	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan	70
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi	72

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Usia	57
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Plagiasi
9. Lembar Bimbingan Skripsi
10. Doumentasi
11. Daftara Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia merupakan salah satu kegiatan keagamaan terbesar di dunia saat ini. Dengan adanya peningkatan kuota jamaah, Indonesia memperoleh total 221.000 kuota haji pada tahun 2025, terdiri atas 203.320 jamaah reguler dan 17.680 jamaah khusus / plus,, Indonesia menjadi negara pengirim jamaah haji terbesar.¹ Kompleksitas penyelenggaraan ibadah ini mencakup aspek transportasi, kesehatan, bimbingan ibadah, hingga manajemen dokumen administrasi. Kota Metro sebagai salah satu wilayah di Provinsi Lampung turut memberikan kontribusi signifikan dalam keberangkatan jamaah haji, meskipun skala jumlahnya lebih kecil dibandingkan kota besar. Allah SWT berfirman pada surat Al-Imran ayat 97 :

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِيْنَ

“Artinya : Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan haji ke Baitullah, yaitu bagi orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barang siapa mengingkari

¹Kementerian Agama Republik Indonesia.(2023). *Kuota Haji Indonesia 2025 Sebanyak 221.000Jemaah*.<https://haji.kemenag.go.id/v5/detail/tandatangani-mo-u-indonesia-akan-berangkatkan-221-ribu-jemaah-pada-operasional-haji-2025?> . diakses pada tanggal 14 Oktober 2025 Pukul 09.00 WIB.

(kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.” Surah Ali Imran (3): 97.²

Kota Metro memiliki karakteristik sosial masyarakat yang beragam, baik dari sisi usia jamaah, latar belakang pendidikan, maupun tingkat literasi digital. Fenomena ini menjadikan penyelenggaraan layanan haji di daerah perlu mendapatkan perhatian yang sama besarnya dengan di kota besar. Sebagian besar jamaah haji dari Kota Metro merupakan kelompok usia lanjut yang membutuhkan dukungan informasi dan layanan yang mudah diakses tanpa harus melalui proses birokrasi yang rumit. Dengan demikian, Kota Metro menghadapi tantangan unik dalam penerapan transformasi digital pelayanan haji. Menurut Kementerian Agama Kota Metro jumlah jamaah haji yang berangkat dari tahun 2022-2025 yaitu:

Tabel 1.1
Jumlah Jamaah Haji Tahun 2022-2025

No	Jumlah Jamaah Haji	Tahun
1	200	2022
2	392	2023
3	355	2024
4	384	2025

Sumber data Kemtrian Agama Kota Metro³

Untuk menjawab tantangan tersebut, Kementerian Agama RI meluncurkan aplikasi Haji Pintar berbasis mobile. Aplikasi ini menghadirkan berbagai fitur seperti informasi jadwal keberangkatan,

²Q.S Surah Ali Imran (3): 97

³Kemtrian Agama Kota Metro, Data jumlah jamaah Kota Metro tahun 2022-2025, <https://kemenagkotametro.id/>, di akses pukul 11.10 WIB, 8-November-2025

status dokumen, panduan manasik, serta layanan pengaduan digital.⁴ Kehadiran aplikasi ini diharapkan dapat memangkas jarak antara jamaah dengan penyelenggara layanan, sekaligus memberikan kepastian dan transparansi dalam proses administrasi.

Dalam upaya memperbaiki layanan haji, Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) meluncurkan aplikasi Satu Haji pada 7 Mei 2025, sebuah platform terpadu hasil integrasi dari aplikasi Haji Pintar dan Umrah Cerdas untuk memberikan layanan digital yang lebih komprehensif kepada jamaah. Secara sederhana, Satu Haji dirancang untuk menjadi “*one stop application*” bagi seluruh kebutuhan informasi haji. Jamaah yang berusia lanjut menghadapi tantangan terbesar dalam mengadopsi layanan berbasis gawai karena keterbatasan keterampilan digital. Berikut rata-rata usia jamaah Haji Kota Metro sebagai berikut:

Tabel 1.2
Rata-rata usia jamaah haji 2022-2025

No	Usia rata-rata	Tahun
1	Umur 40-57 tahun	2022
2	47-65 tahun	2023
3	48-64 tahun	2024
4	Umur 49-62 tahun	2025

*Sumber Data Kementerian Agama Kota Metro.*⁵

⁴Yudi Darwiyanto, Eko. Nurtantyana, Rio. Priyadi, “Pengenalan Aplikasi HajiPintardan Nusuk Untuk Calon Jamaah Haji KBIHU Mawaddah 2025,” *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6 No. 3, no. 3 (2025): 1.

⁵Kemtrian Agama Kota Metro, Data Usia jamaah Haji Kota Metro tahun 2022-2025, <https://kemenagkotametro.id/>, di akses pukul 12.29 WIB, 8-November-2025

Sebagian besar jamaah berusia lanjut mengalami keterbatasan dalam penggunaan perangkat digital. Mereka cenderung lebih nyaman mendapatkan informasi melalui tatap muka, baik di kantor Kemenag maupun melalui kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH). Sebaliknya, jamaah generasi muda relatif lebih cepat beradaptasi dengan layanan berbasis aplikasi. Ketimpangan ini menunjukkan adanya tantangan serius bagi pemerintah dalam memastikan layanan digital bersifat inklusif. Perbedaan generasi dalam literasi digital menjadi salah satu faktor yang menambah kompleksitas pelayanan haji berbasis teknologi.

Fenomena serupa juga terlihat pada transformasi layanan publik lain di Indonesia. Aplikasi Satu Haji tidak hanya menjadi alat bagi jamaah dalam mendapatkan informasi terkait pendaftaran dan pelaksanaan ibadah haji, tetapi juga menjadi media komunikasi antara jamaah dengan petugas haji dan penyelenggara layanan. Dengan tersedianya fitur pendaftaran, notifikasi status pendaftaran, serta panduan proses haji, diharapkan calon jamaah dapat mengakses informasi penting secara mandiri tanpa harus selalu datang langsung ke kantor layanan. Demikian pula, petugas haji dapat memantau data jamaah secara real-time dan memberikan respons cepat terhadap pertanyaan atau kendala yang dihadapi jamaah.⁶

Menurut bapak ansori selaku kepala bidang haji kota metro saat diwawancari oleh peneliti beliau menuturkan bahwa “adanya aplikasi ini

⁶Aris Rakhmadi, Susilo Hartono, and Anton Yudhana, “Sosialisasi Aplikasi Digital Haji Pintar-Satu Haji Dan Kawal Haji Untuk Meningkatkan Pemahaman Jamaah KBIHU Ahmad Dahlan Pringsewu,” *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2025): 81–91.

membantu proses terkait pelayanan haji menjadi lebih mudah dengan fitur-fitur di dalamnya seperti para calon jamaah mampu melakukan cek jadwal pemberangkatan dengan nomor porsi yang telah didapatkan saat melakukan pendaftaran di kantor kementerian haji Kota Metro serta fitur video manasik haji dan lainnya, namun pemanfaatan aplikasi ini belum optimal dikarenakan para jamaah kurang memahami dan mempelajari aplikasi ini sehingga mereka bingung dalam penggunaan aplikasi satu haji ini padahal beberapa kali diberikan edukasi terkait penggunaan aplikasi satu haji ini^{.7} Dari wawancara tersebut peneliti melihat bahwa masih banyak para jamaah kurang paham dan kurangnya budaya membaca dan malas dalam pemanfaatan aplikasi satu haji ini.

pada sesi wawancara bersama ibu suprapti selaku jamaah haji keberangkatan 2024 bahwa “setelah saya melakukan pendaftaran serta proses menunggu keberangkatan saya cuma 2x buka aplikasi itu karena setelah adanya edukasi berkaitan dengan penggunaan aplikasi satu haji itu saya tidak paham dan malas untuk mempelajarinya karena merasa lebih mudah bertanya langsung dengan petugas atau saudara yang sudah pernah ibadah haji”.⁸ dalam penuturan tersebut peneliti melihat bahwa masih banyaknya para jamaah yang malas dan enggan untuk memanfaatkan aplikasi dengan dalih alasan susah memahami dan dari wawancara bersama bapak ansori dan salah satu responden ibu suprapti peneliti dapat memberikan

⁷ Wawancara bersama bapak ansori selaku ketua bidang haji di kementerian haji kota metro pada 09.00 WIB 13 APRIL 2026

⁸ Wawancara bersama salah satu responden ibu suprapti jamaah haji tahun 2024 pada 15.00 WIB 20 APRIL 2026

pendapat atau kesimpulan bahwa aplikasi satu haji ini sudah mumpuni dan siap digunakan namun masih adanya budaya malas membaca atau memahami dari sebagian para jamaah yang belum memanfaatkan aplikasi satu haji ini dengan baik.

Bagi jamaah haji, kesulitan dalam mengakses aplikasi berdampak langsung pada kepuasan terhadap pelayanan publik. Informasi mengenai jadwal keberangkatan, status dokumen, atau layanan kesehatan yang seharusnya bisa diakses secara cepat dapat menjadi terhambat jika jamaah tidak dapat memanfaatkan aplikasi dengan baik. Kondisi ini berpotensi menurunkan kepercayaan jamaah terhadap pemerintah sebagai penyelenggara layanan haji. Dengan demikian, aspek kemudahan akses layanan menjadi sangat penting untuk memastikan kepuasan jamaah.

Sebaliknya, bagi jamaah yang mampu menggunakan Aplikasi Satu Haji Pintar memberikan manfaat signifikan. Mereka dapat memantau status keberangkatan secara mandiri, memperoleh informasi manasik, hingga menyampaikan pengaduan tanpa harus hadir secara fisik di kantor layanan.⁹ Perbedaan pengalaman ini menunjukkan bahwa dampak aplikasi sangat bergantung pada faktor literasi digital individu. Jamaah yang menguasai teknologi lebih cepat merasakan manfaat dari layanan digital dibandingkan mereka yang kesulitan.

⁹Zaki Anfasa Mubarak et al., “Efektifitas Penggunaan Aplikasi Haji Pintar Sebagai Platform Website Berbasis Aplikasi Yang Memudahkan Jamaah Haji Untuk Mengakses Informasi Terkait Haji Pada Masyarakat Kecamatan Natar,” *Dewantara* XV, no. 2 (2024): 19–44,

Dampak lebih luas dapat terlihat pada kelompok sosial jamaah haji. Kelompok yang kesulitan memanfaatkan aplikasi cenderung lebih bergantung pada keluarga atau pendamping yang melek teknologi. Hal ini menimbulkan beban tambahan bagi pihak keluarga sekaligus menunjukkan adanya ketidakmerataan akses informasi dalam masyarakat. Jika tidak diatasi, kesenjangan ini dapat menimbulkan ketidakpuasan kolektif terhadap kualitas layanan publik berbasis digital. Kondisi tersebut berpotensi melemahkan legitimasi transformasi digital dalam pelayanan publik.¹⁰

Penelitian Faizaldi Kota Metro menunjukkan bahwa digitalisasi pendaftaran melalui aplikasi berpengaruh pada percepatan layanan administrasi. Namun penelitian ini lebih menekankan pada aspek administrasi dan belum mengukur secara kuantitatif kepuasan atau pengalaman pengguna. Hal ini menandakan adanya keterbatasan dalam penelitian terdahulu yang belum mampu menjawab persoalan efektivitas aplikasi secara menyeluruh.¹¹

Sementara itu, penelitian Rakhmadi & Hartono menekankan bahwa pentingnya sosialisasi penggunaan aplikasi Haji Pintar. Menurut mereka, tanpa pendampingan yang memadai, jamaah tidak dapat memanfaatkan

¹⁰Nur Syamsiah and Syarifah Gustiawati Mukri, "Digitalisasi Pelayanan Haji: Smart Card Haji, Visa Resmi Menuju Ibadah Yang Sempurna," *Mecca: Journal of Hajj and Umrah Studies* 1, no. 1 (2024): 14–24.

¹¹Muhamad Faizal, "EFEKTIVITAS DIGITALISASI DALAM PENGELOLAAN DOKUMEN PENDAFTARAN HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO," no. February (2024): 4–6.

aplikasi secara optimal. Hal ini menegaskan bahwa faktor sosialisasi dan edukasi memiliki peran kunci dalam efektivitas pemanfaatan aplikasi digital. Tanpa strategi sosialisasi yang kuat, implementasi aplikasi berpotensi kurang berhasil.¹²

Berdasarkan kajian terdahulu, terlihat bahwa sebagian besar penelitian masih meniti keberatan pada aspek teknis aplikasi atau efektivitas layanan di kota besar. Konteks lokal seperti Kota Metro, dengan karakteristik sosial yang berbeda, belum banyak mendapat perhatian akademis. Padahal, daerah dengan jumlah jamaah yang relatif kecil juga memiliki kebutuhan layanan yang sama pentingnya, sehingga perlu dieksplorasi lebih jauh.

Meskipun aplikasi digital seperti Satu Haji tersedia, kenyataannya tidak semua calon jamaah mampu memanfaatkan secara optimal. Kendala utamanya kurangnya budaya membaca, rasa malas yang berlebih, serta kurangnya rasa ingin mempelajari aplikasi satu haji ini. Data empiris menunjukkan bahwa masalah ketidak aksesannya seringkali terjadi bukan karena aplikasi tidak berfungsi, tetapi karena kurangnya pemahaman pengguna terhadap fitur yang tersedia

Permasalahan akses informasi ini berdampak langsung pada kesiapan jamaah dalam memenuhi persyaratan administratif, memahami

¹²Rakhmadi, Hartono, and Yudhana, "Sosialisasi Aplikasi Digital Haji Pintar-Satu Haji Dan Kawal Haji Untuk Meningkatkan Pemahaman Jamaah KBIHU Ahmad Dahlan Pringsewu."2025-1

tata cara ibadah, hingga mengikuti jadwal manasik. Ketidakmampuan dalam mengakses informasi yang diperlukan memberi dampak psikologis berupa kebingungan, kecemasan, serta ketidakpastian perencanaan persiapan haji. Peran aplikasi Satu Haji mestinya mengatasi hambatan tersebut, namun bukti empiris tentang sejauh mana penggunaan aplikasi ini benar-benar meningkatkan kemudahan informasi belum banyak tersedia.

Penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dalam ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang *sistem informasi publik berbasis mobile* dan *digitalisasi layanan keagamaan*. Secara teoritis, penelitian ini akan menambah pemahaman tentang hubungan antara penggunaan teknologi aplikasi dan kemudahan informasi dalam konteks layanan haji. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Kementerian Haji, petugas haji, dan pengembang aplikasi untuk meningkatkan antarmuka aplikasi, strategi sosialisasi penggunaan, serta dukungan teknis yang lebih baik bagi seluruh calon jamaah, terutama mereka yang menghadapi hambatan literasi digital.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Belum optimalnya penyuluhan terkait penggunaan aplikasi Satu Haji oleh Kementrian Haji Kota Metro kepada para jamaah haji.

2. sebagian jamaah haji di Kota Metro masih mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi layanan haji secara cepat dan mudah melalui aplikasi Satu Haji.
3. Banyaknya para jamaah haji di Kota Metro yang selalu menginginkan kepengurusan terkait haji yang praktis tanpa perlu rumit.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Batasan Masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian hanya difokuskan pada jamaah haji Kota Metro, Provinsi Lampung, dengan periode keberangkatan tahun 2022–2025.
2. Variabel penelitian dibatasi pada pengaruh Aplikasi Satu Haji dalam mendukung kemudahan akses informasi haji.
3. Faktor yang dikaji dibatasi pada literasi digital jamaah sebagai variabel yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan aplikasi.
4. Penelitian tidak membahas aspek teknis pengembangan aplikasi, melainkan hanya pada pengalaman pengguna (user experience) dalam konteks pelayanan publik keagamaan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pengaruh penggunaan aplikasi Satu Haji dalam meningkatkan kualitas pelayanan haji di Kota Metro ?
2. Seberapa besar penggunaan aplikasi Satu Haji berpengaruh terhadap kemudahan memperoleh informasi layanan haji bagi jamaah haji di Kota Metro ?
3. penggunaan aplikasi Satu Haji berpengaruh secara signifikan terhadap kemudahan memperoleh informasi layanan haji bagi calon jamaah haji di Kantor Kementerian Agama Kota Metro?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui tingkat penggunaan aplikasi Satu Haji kepada jamaah haji di Kota Metro.
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kemudahan informasi haji yang diperoleh jamaah melalui aplikasi Satu Haji.
- c. Melihat sejauh mana pengaruh penggunaan aplikasi Satu Haji terhadap kemudahan informasi haji pada jamaah haji di Kota Metro.

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan yang disebutkan maka tersusunlah manfaat penelitian ini sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang administrasi publik, pelayanan keagamaan, dan transformasi digital, khususnya terkait pengaruh penggunaan aplikasi Satu Haji dalam mendukung layanan haji. Hasil penelitian juga akan memperkaya literatur mengenai hubungan literasi digital dengan pengaruh layanan publik keagamaan, yang masih jarang diteliti secara kuantitatif di Indonesia, terutama pada konteks lokal seperti Kota Metro. Secara konseptual, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memahami bagaimana teknologi digital dapat meningkatkan aksesibilitas, transparansi, perbaikan kualitas layanan publik, sekaligus membantu mengurangi kesenjangan digital di masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan model analisis yang dapat dijadikan rujukan pada penelitian-penelitian selanjutnya terkait pengaruh aplikasi layanan publik digital, baik di sektor keagamaan maupun non-keagamaan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang administrasi publik,

pelayanan keagamaan, dan transformasi digital, khususnya terkait pengaruh aplikasi Satu Haji dalam mendukung layanan haji. Hasil penelitian juga akan memperkaya literatur mengenai hubungan literasi digital dengan pengaruh layanan publik keagamaan, yang masih jarang diteliti secara kuantitatif di Indonesia, terutama pada konteks lokal seperti Kota Metro. Secara konseptual, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk memahami bagaimana teknologi digital dapat meningkatkan aksesibilitas, transparansi, dan kualitas layanan publik, sekaligus membantu mengurangi kesenjangan digital di masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan model analisis yang dapat dijadikan rujukan pada penelitian-penelitian selanjutnya terkait pengaruh aplikasi layanan publik digital, baik di sektor keagamaan maupun non-keagamaan.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pencarian yang peneliti lakukan pada karya ilmiah terdahulu, bahwa pembahasan sesuai dengan konteks pengaruh aplikasi haji dan pelayanan informasi haji, meskipun tidak secara rinci tetapi memiliki ketersingungan yang sama diantaranya yaitu:

Tabel 1.3

Tabel Penelitian Relevan

No	Nama & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dengan Penelitian Sekarang	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang	Novelty (Kebaruan)
1	Darul Naad, Azmi Nawaf, Abdul Fikri Ginting, dkk (2024).Efektivitas Pelayanan Haji dan Umroh dalam Meningkatkan Kepuasan Jamaah.Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAINPadangsidempuan.	Digitalisasi, termasuk aplikasi Haji Pintar, terbukti meningkatkan pengelolaan data dan akses informasi secara real-time, sehingga mempercepat pelayanan danmeningkatkan kepuasan jamaah.	Sama-sama meneliti pengaruh pelayanan haji berbasis digital dalam meningkatkan kepuasan jamaah.	Fokus penelitian ini lebih luas mencakup haji dan umrah secara umum, tidak spesifik pada aplikasi Satu Haji.	Penelitian sekarang lebih fokus pada analisis pengaruh aplikasi Satu Haji dalam konteks lokal Kota Metro.
2	Krishantoro, Diana Prihadini, Aramia Fachria, dkk	Aplikasi Haji Pintar efektif dalam	Sama-sama menganalisi	Penelitian ini terbatas pada aspek	pembaruan penelitian sekarang terletak pada

No	Nama & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dengan Penelitian Sekarang	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang	Novelty (Kebaruan)
	(2021).Efektivitas Inovasi Pendaftaran Haji melalui Aplikasi Haji Pintar di Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi.Transparansi.	meningkatkan kemudahan akses pendaftaran haji meskipun masih terdapat kendala teknis yang memerlukan pembaruan sistem.	pengaruh aplikasi Haji Pintar terhadap layanan haji.	pendaftaran haji, sementara penelitian sekarang mencakup akses informasi dan pelayanan haji secara keseluruhan.	pengukuran efektivitas dalam konteks akses informasi dan pelayanan publik keagamaan digital di daerah Metro.
3	Nanda RizkiMaulidia & Laily Muzdalifah (2024).Pengaruh Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Konsumen: Studi pada Pengguna Aplikasi Haji Pintar.El-Mal.	Kualitas informasi dan layanan dalam aplikasi Satu Haji berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dan efektivitas akses informasi haji.	Sama-sama menyoroti aplikasi Satu Haji sebagai alat peningkatan kualitas layanan dan informasi.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kepuasan konsumen, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada efektivitas penggunaan aplikasi dalam konteks publik.	pembaruan penelitian sekarang adalah pendekatanefektivitas digital service delivery berbasis teori administrasi publik, bukan sekadar kepuasan pengguna.
4	Andrea L. Stanton(2020).Saudi Arabia's Ministry of Hajj Apps:	Aplikasi Kementerian Haji Arab Saudi meningkatkan	Sama-sama meneliti Pengaruh aplikasi digital	Konteks penelitian berada di Arab Saudi dan berfokus pada	pembaruan penelitian sekarang adalah analisis empiris di tingkat lokal

No	Nama & Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dengan Penelitian Sekarang	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang	Novelty (Kebaruan)
	Managing the Operations and Piety of the Hajj. The Journal of Religion, Media and Digital Culture.	efisiensi logistik dan akses informasi bagi jamaah, sehingga meningkatkan pengalaman ibadah.	dalam pengelolaan ibadah haji.	manajemen operasional skala internasional.	Indonesia (Kota Metro) dengan konteks aplikasi nasional “Satu Haji .”
5	Atmina Jovanka Azzahra, Dewi Khairani, Nurul Faizah Rozy, dkk (2023). <i>Enhancing User Experience in Haji Pintar Mobile App: Implementing Human Interface Guidelines through UCD and PACMAD.</i>	Aplikasi Satu Haji mencapai pengaruh 96% dalam aspek kegunaan (usability) dan kemudahan akses informasi bagi jamaah haji	Sama-sama menilai pengaruh aplikasi Satu Haji terhadap kemudahan akses informasi jamaah.	Penelitian ini lebih fokus pada aspek desain dan antar muka pengguna	Penelitian sekarang menilai pengaruh dari aspek kemudahan akses dan pelayanan publik, bukan desain antarmuka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penggunaan Aplikasi Satu Haji

1. Teori Penggunaan Aplikasi Satu Haji

Aplikasi Satu Haji merupakan platform digital terpadu yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Republik Indonesia yang saat ini kendalinya diambil alih Kementrian Haji untuk mengintegrasikan berbagai layanan dan informasi haji dalam satu sistem. Aplikasi ini merupakan pengembangan dari aplikasi sebelumnya seperti Haji Pintar, dengan tujuan meningkatkan kemudahan akses dan efisiensi layanan bagi jamaah maupun petugas haji.

Pada buku Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori yang dikembangkan oleh Fred D. Davis untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan suatu teknologi informasi. Menurut Davis dan Granić, TAM menjelaskan bahwa keputusan seseorang dalam menggunakan suatu sistem informasi dipengaruhi oleh dua konstruk utama, yaitu *Perceived Usefulness* (persepsi kemanfaatan) dan *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan).¹ Persepsi kemanfaatan menunjukkan keyakinan pengguna bahwa penggunaan suatu sistem dapat

¹ Davis, Fred D., & Granić, Andrina. (1989). *The Technology Acceptance Model: 30 Years of TAM*. Springer.

meningkatkan kinerja atau membantu menyelesaikan pekerjaan secara lebih efektif, sedangkan persepsi kemudahan penggunaan menggambarkan keyakinan bahwa sistem tersebut mudah dipahami dan tidak memerlukan usaha yang besar untuk mengoperasikannya. Kedua persepsi tersebut akan membentuk sikap pengguna terhadap teknologi yang selanjutnya memengaruhi niat dan perilaku penggunaan teknologi secara nyata. Dalam konteks layanan publik berbasis digital, TAM menjadi salah satu teori yang paling banyak digunakan untuk menjelaskan penerimaan masyarakat terhadap aplikasi pemerintah, termasuk aplikasi pelayanan haji.

Berdasarkan dalam ranah penelitian e-government, penggunaan aplikasi publik memiliki peran penting dalam meningkatkan transparansi dan aksesibilitas layanan. Pada penelitian Maria Anityasari menyebutkan bahwa tingkat penggunaan aplikasi digital pemerintah berbanding lurus dengan persepsi kemanfaatan dan kemudahan pengguna dalam mengakses informasi publik.² Aplikasi seperti Satu Haji menjadi contoh konkret dari implementasi *e-government* yang berorientasi pada kemudahan informasi bagi masyarakat. Melalui platform ini, pengguna dapat memperoleh berbagai data dan pembaruan terkait pelaksanaan haji tanpa harus datang langsung ke kantor layanan.

² Maria Anityasari, Andreas Pamungkas, and Agus Sonhaji, "Measuring User Acceptance of E-Government Adoption in an Indonesian Context : A Study of the Extended Technology Acceptance Model Measuring User Acceptance of e-Government Adoption in an Indonesian Context : A Study of the Extended Technology Acceptance M," *International Journal of Electronic Governance* 16, no. February (2024): 152–262, <https://doi.org/10.1504/IJEG.2024.10065148>.

Maka, perilaku penggunaan aplikasi dapat diukur melalui seberapa aktif, sering, dan kontekstual pengguna memanfaatkan aplikasi untuk tujuan tersebut. Hasil serupa ditemukan oleh Rony Kriswibowo di Bekasi, bahwa penggunaan aplikasi Satu Haji telah meningkatkan efisiensi pendaftaran haji secara daring, meskipun masih terdapat kendala sistem dan kebutuhan pembaruan fitur untuk meningkatkan pengalaman pengguna.³

Berdasarkan penjelasan dari penelitian diatas, menurut peneliti Pengaruh aplikasi satu haji terletak pada keberhasilannya dalam penggunaannya meningkatkan kemudahan, kecepatan, dan ketepatan layanan informasi haji secara digital. Aplikasi ini terbukti mampu mempercepat proses administrasi dan mempermudah akses informasi bagi jamaah melalui fitur yang praktis dan akurat. Secara empiris, efektivitasnya tercermin dari aspek kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, kejelasan informasi, serta kepuasan pengguna, asih dmeskipun miperlukan peningkatan pada stabilitas sistem dan pengembangan fitur agar pengalaman pengguna semakin optimal.

³Rony Kriswibowo, Rusina Widha Febriana, and Johan Suryo Prayogo, "Tingkat Kebergunaan Aplikasi Pedulilindungi Mobile Menggunakan Metode Sistem Usability Scale Dan Net Promoter Score," *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 3, no. 1 (2023): 54–62, <https://doi.org/10.51454/decode.v3i1.120>.

2. Definisi Penggunaan Aplikasi Satu Haji

Aplikasi Satu Haji merupakan platform digital resmi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai media terpadu untuk menyediakan berbagai informasi dan fitur yang berkaitan dengan penyelenggaraan ibadah haji. Aplikasi ini merupakan pengembangan dari aplikasi Haji Pintar dan integrasi dengan berbagai sistem informasi haji sehingga mampu menghadirkan layanan berbasis digital dalam satu aplikasi (*one stop application*). Melalui aplikasi Satu Haji, pengguna dapat mengakses informasi mengenai pendaftaran haji, estimasi keberangkatan, status dokumen, jadwal manasik, informasi kesehatan, lokasi pemondokan, hingga berbagai pengumuman resmi secara daring. Dengan demikian, aplikasi Satu Haji berfungsi sebagai sumber informasi digital yang dirancang agar pengguna dapat memperoleh informasi haji secara lebih mudah, cepat, dan praktis tanpa harus bergantung pada penyampaian informasi secara konvensional.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Hadi, perilaku penggunaan aplikasi Haji Pintar dipengaruhi secara positif oleh persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*). Pengguna yang menilai aplikasi mudah dipahami, mudah dipelajari, dan mudah dioperasikan memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menggunakan aplikasi secara berkelanjutan dalam mencari informasi mengenai penyelenggaraan ibadah haji. Selain itu, penelitian tersebut juga

menjelaskan bahwa persepsi kemanfaatan aplikasi (*Perceived Usefulness*) menjadi faktor penting yang mendorong pengguna memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia. Oleh karena itu, pengembangan fitur, kemudahan navigasi, serta penyajian informasi yang jelas menjadi aspek yang perlu terus ditingkatkan agar penggunaan aplikasi semakin optimal.⁴

Temuan serupa dikemukakan oleh Krishantoro, Diana Prihadini, Aramia Fachria, dan Alfiyani Dewi Rakadita yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Haji Pintar memberikan pengalaman positif bagi pengguna karena mampu memudahkan akses terhadap berbagai informasi haji melalui perangkat seluler. Pengguna dapat memanfaatkan berbagai fitur aplikasi untuk memperoleh informasi secara mandiri tanpa harus selalu mencari informasi secara langsung ke kantor Kementerian Agama. Meskipun demikian, penelitian tersebut juga mengidentifikasi beberapa kendala yang masih memengaruhi penggunaan aplikasi, seperti gangguan sistem, keterbatasan literasi digital, serta belum optimalnya beberapa fitur sehingga diperlukan penyempurnaan agar aplikasi semakin mudah digunakan oleh seluruh kalangan pengguna.⁵

⁴ Hadi, Miftahul, Aprilia, Rachma, Arianty, Erny, & Darmawan, Muhamad Harestya. (2025). *User Behavior in the Haji Pintar Application Using the Technology Acceptance Model Approach*. Multazam: Jurnal Manajemen Haji dan Umrah, 5(2)

⁵ Krishantoro, Prihadini, Diana, Fachria, Aramia, & Rakadita, Alfiyani Dewi. (2021). *Efektivitas Inovasi Pendaftaran Haji Melalui Aplikasi Haji Pintar di Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi*. Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, 4(2), 241–247.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Satu Haji merupakan aktivitas pengguna dalam memanfaatkan aplikasi digital resmi Kementerian Agama untuk memperoleh informasi penyelenggaraan ibadah haji melalui berbagai fitur yang tersedia. Tingkat penggunaan aplikasi dapat diukur dari kemampuan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi, frekuensi penggunaan, intensitas pemanfaatan fitur, serta persepsi kemudahan penggunaan selama berinteraksi dengan aplikasi. Semakin tinggi tingkat penggunaan aplikasi Satu Haji, maka semakin besar pula peluang pengguna untuk memperoleh informasi haji secara cepat, lengkap, akurat, dan mudah dipahami sesuai dengan kebutuhan mereka.

3. Indikator Penggunaan Aplikasi Satu Haji

Pengaruh penggunaan aplikasi Satu Haji merupakan sebuah langkah Kementerian Agama Republik Indonesia dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan kemudahan, kecepatan, dan akurasi layanan informasi haji bagi masyarakat Indonesia. Aplikasi ini berfungsi untuk mempermudah jamaah dalam memperoleh data pendaftaran, jadwal keberangkatan, lokasi kloter, hingga bimbingan manasik secara daring.⁶ Untuk itu dalam indikator penggunaan aplikasi satu haji dapat diuraikan menjadi beberapa aspek, diantaranya yaitu:

⁶Baiq Maulidia Hayatunnupus and Nurabiah, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 4, no. 1 (2024): 93–105, <https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.992>.

a. Frekuensi Penggunaan

Berfokus pada seberapa sering pengguna mengakses aplikasi Satu Haji dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh informasi atau layanan terkait ibadah haji. Frekuensi penggunaan menunjukkan tingkat intensitas kebiasaan pengguna dalam memanfaatkan aplikasi sebagai sumber informasi utama. Semakin sering aplikasi digunakan, semakin besar kemungkinan aplikasi tersebut telah menjadi bagian dari rutinitas pengguna dalam mengakses informasi haji, menggantikan sumber informasi konvensional seperti layanan tatap muka atau informasi lisan pihak lain.

b. Intensitas Waktu Penggunaan

berfokus lamanya waktu yang dihabiskan pengguna setiap kali mengakses aplikasi Satu Haji. Indikator ini menggambarkan tingkat keterlibatan (*engagement*) pengguna terhadap konten dan layanan yang disediakan. Durasi penggunaan yang relatif lama menunjukkan bahwa pengguna tidak hanya membuka aplikasi secara sekilas, tetapi benar-benar membaca, memahami, dan memanfaatkan informasi yang tersedia. Dengan demikian, intensitas penggunaan mencerminkan kedalaman interaksi pengguna dengan aplikasi.

c. Pemanfaatan Fitur Aplikasi

Indikator ini meninjau sejauh mana pengguna menggunakan berbagai fitur yang tersedia dalam aplikasi Satu Haji sesuai dengan kebutuhan mereka. Fitur tersebut meliputi memberikan informasi pendaftaran terkait haji, jadwal manasik, status keberangkatan, pengumuman resmi, notifikasi layanan, serta fitur pendukung lainnya. Pemanfaatan fitur mencerminkan kemampuan aplikasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna secara fungsional, sekaligus menunjukkan sejauh mana pengguna memahami dan memaksimalkan potensi layanan digital yang disediakan oleh pemerintah haji.

d. Persepsi Kemudahan Penggunaan

Berfokus pada tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna dalam memahami, mengoperasikan, dan menavigasi aplikasi Satu Haji. Persepsi ini mencakup kemudahan dalam mempelajari cara penggunaan aplikasi, kejelasan menu dan tampilan antarmuka, serta kemudahan menemukan informasi yang dibutuhkan tanpa mengalami hambatan teknis. Persepsi kemudahan penggunaan menjadi indikator penting karena meskipun aplikasi memiliki fitur yang lengkap, aplikasi tersebut tidak akan digunakan secara optimal apabila dianggap sulit atau rumit oleh pengguna.

Dimensi kemampuan menilai tingkat kecakapan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi digital, termasuk kemampuan dasar

mengakses fitur utama dan memahami petunjuk penggunaan. Dimensi penggunaan berfokus pada frekuensi dan intensitas jamaah dalam memanfaatkan aplikasi sebagai sumber informasi dan layanan resmi. Sementara itu, dimensi inklusivitas menilai sejauh mana aplikasi dapat diakses secara merata oleh berbagai kelompok sosial baik usia muda maupun lanjut usia

B. Kemudahan Informasi Haji

1. Teori Kemudahan Informasi Haji

Teori Kualitas Pelayanan (*Service Quality*) yang dikemukakan oleh Valarie A. Zeithaml, A. Parasuraman, dan Leonard L. Berry dalam buku *Delivering Quality Service: Balancing Customer Perceptions and Expectations*. Menurut Zeithaml Kualitas pelayanan merupakan kemampuan suatu organisasi dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna layanan melalui pelayanan yang andal, cepat, mudah dipahami, serta memberikan informasi yang jelas kepada pengguna. Dalam pelayanan publik, kualitas informasi merupakan salah satu unsur penting yang menentukan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan.⁷

Dalam konteks penyelenggaraan ibadah haji, kemudahan memperoleh informasi menjadi salah satu indikator keberhasilan pelayanan karena jamaah membutuhkan informasi mengenai pendaftaran,

⁷ Valarie A. Zeithaml, A. Parasuraman, dan Leonard L. Berry, *Delivering Quality Service: Balancing Customer Perceptions and Expectations* (New York: The Free Press, 1990), hlm. 18.

jadwal keberangkatan, manasik, dokumen, serta layanan lainnya secara cepat, jelas, dan mudah diakses. Oleh karena itu, aplikasi Satu Haji diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada jamaah melalui penyediaan informasi yang akurat, lengkap, dan mudah dipahami.

Pendapat tersebut didukung oleh Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon dalam buku *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* yang menjelaskan bahwa kualitas informasi merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan sistem informasi. Informasi yang berkualitas harus memiliki karakteristik akurat (*accuracy*), relevan (*relevance*), lengkap (*completeness*), tepat waktu (*timeliness*), dan mudah dipahami (*understandability*) sehingga dapat membantu pengguna memperoleh informasi secara efektif.⁸

Penelitian Suradi menunjukkan bahwa adanya kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Informasi yang akurat, lengkap, dan mudah dipahami mampu meningkatkan kemudahan pengguna dalam memperoleh informasi.⁹ Sedangkan menurut Penelitian Mardiyanto juga menyimpulkan bahwa kualitas informasi merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan penggunaan sistem informasi pemerintah. Informasi yang

⁸ Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 16th ed. (Harlow: Pearson Education Limited, 2020), hlm. 490–493.

⁹ Agustinus Suradi, Mariana Windarti, and Syams Kurniawan Hidayat, “Analisis Pengaruh System Quality , Information Quality , Service Quality Terhadap Net Benefit Pada,” *Jurnal SISFOKOM (Sistem Informasi Dan Komputer)* 10 (2021): 259–63.

jelas dan mudah dipahami akan memudahkan masyarakat dalam memanfaatkan layanan digital.¹⁰

2. Definisi Kemudahan Informasi Haji

Kemudahan akses informasi dalam konteks aplikasi pelayanan publik termasuk aplikasi seperti Satu Haji diartikan sebagai sejauh mana calon pengguna atau pengguna mampu menemukan, mengakses, membaca, memahami, dan menggunakan informasi yang disediakan tanpa menghadapi hambatan teknis maupun non-teknis. Hambatan teknis bisa berupa kecepatan pemuatan aplikasi, kestabilan jaringan, atau struktur navigasi yang rumit; sedangkan hambatan non-teknis mencakup bahasa yang sulit dipahami, tingkat literasi digital pengguna yang rendah, atau keterbatasan perangkat dan koneksi internet.

Dalam sebuah penelitian yang membahas e-government terbaru, kualitas informasi termasuk sebuah relevansi, kemutakhiran (*currency*), dan kelengkapan (*completeness*) terbukti memiliki pengaruh langsung terhadap persepsi kemudahan akses informasi dan kepuasan pengguna layanan digital. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa dimensi *information quality* dalam model kesuksesan sistem informasi

¹⁰ Mardiyanto, Berlilana, dan Purwadi, "Analisis Keberhasilan Sistem Informasi Menggunakan Model DeLone dan McLean pada Sistem EMIS," *Journal of Information Systems Indonesia* (2025),

berkontribusi signifikan terhadap kepuasan pengguna e-government di Indonesia.¹¹

Dari perspektif praktis, kemudahan akses informasi kecepatan dan stabilitas sistem aplikasi yang responsif dan tidak sering mengalami gangguan cenderung memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna. Studi “The Government Website as User’s Information Source” mengidentifikasi bahwa variabel seperti *design appeal* dan *efficiency* memiliki pengaruh nyata terhadap kepuasan pengguna, meskipun variabel seperti *completeness* atau *currency* ternyata tidak selalu menunjukkan korelasi kuat dalam konteks pemerintahan daring di Indonesia.¹²

Walaupun sebuah aplikasi menyediakan informasi lengkap dan tepat waktu, jika penyajian informasi menggunakan sebuah istilah teknis yang sulit dipahami atau antarmukanya tidak ramah terhadap pengguna dengan latar belakang pendidikan dan usia yang berbeda, maka efektivitas akses informasi akan tetap terhambat. Selain itu, literasi digital yang rendah termasuk kemampuan pada dasar menggunakan perangkat *mobile*,

¹¹Rahmatullah Rahmatullah et al., “A Study of User Satisfaction and Net Benefits in Indonesia through the DeLone and McLean Model for E-Government Success,” *Discover Sustainability* 6, no. 1 (2025), <https://doi.org/10.1007/s43621-025-01645-4>.

¹²Niken Febrina Ernungtyas, Rino Febrianno Boer, and Sabrina Sofi Qadrifa, “The Government Website as User’s Information Source: A Model of User Satisfaction, Information, and System Quality,” *Informasi* 53, no. 2 (2024): 197–214, <https://doi.org/10.21831/informasi.v53i2.60579>.

mengunduh aplikasi, atau menjelajahi fitur aplikasi masih sering menjadi penghambat utama adopsi layanan digital publik di negara berkembang.¹³

Dari beberapa ahli dan juga peneliti diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya jika kualitas informasi yang mencakup relevansi, kelengkapan, dan kemutakhiran berperan penting dalam meningkatkan kemudahan akses dan kepuasan pengguna layanan digital. Namun, pengaruhnya juga bergantung pada kejelasan penyajian, stabilitas sistem, dan tingkat literasi digital pengguna. Dengan demikian, peningkatan kualitas informasi perlu disertai antarmuka yang ramah dan edukasi digital agar layanan *e-government* benar-benar efektif dan inklusif.

3. Dimensi Kemudahan Informasi Haji

Ada beberapa dimensi mengenai kemudahan akses informasi yang memiliki kaitan erat dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:¹⁴

a. Aksesibilitas (*Accessibility*)

Aksesibilitas berarti kemudahan bagi para pengguna untuk mendapatkan informasi kapan saja dan di mana saja tanpa terhambat oleh masalah teknis, seperti koneksi internet yang lambat atau tampilan aplikasi yang rumit. aksesibilitas menjadi salah satu faktor utama yang

¹³Telly Pauline Ulviana Siwi and Zaidan Nawawi, "Building Citizen Satisfaction Towards E-Government Services: A Conceptual Framework," *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik* 6, no. 2 (2023): 253, <https://doi.org/10.24198/jmpp.v6i2.46471>.

¹⁴Gatot Hery Djatmiko, Obsatar Sinaga, and Suharno Pawirosumarto, "Digital Transformation and Social Inclusion in Public Services: A Qualitative Analysis of E-Government Adoption for Marginalized Communities in Sustainable Governance," *Sustainability (Switzerland)* 17, no. 7 (2025): 1–28, <https://doi.org/10.3390/su17072908>.

membuat pengguna merasa aplikasi layanan publik berbasis mobile mudah digunakan.

b. Kelengkapan Informasi (*Completeness*)

Kelengkapan informasi berarti sejauh mana aplikasi menyediakan semua data yang dibutuhkan pengguna. Dalam aplikasi Satu Haji, informasi yang lengkap mencakup jadwal penerbangan, tempat menginap, kegiatan manasik, lokasi layanan, dan panduan ibadah. Kelengkapan informasi digital berperan penting dalam meningkatkan pengaruh aplikasi layanan keagamaan. Selain itu, dalam aplikasi Satu Haji, kejelasan terlihat dari menu yang tertata rapi seperti jadwal, lokasi, dan panduan, serta adanya ikon untuk setiap layanan. Hal ini memudahkan jamaah lanjut usia atau pengguna yang belum terbiasa dengan teknologi agar tetap dapat memahami isi aplikasi dengan mudah.

c. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Ketepatan waktu berarti informasi dalam aplikasi selalu diperbarui secara cepat dan sesuai dengan kondisi terbaru karena layanan publik digital, kecepatan pembaruan informasi sangat memengaruhi tingkat kepercayaan pengguna.

Pada aplikasi Satu Haji, sistem pembaruan otomatis memastikan jadwal penerbangan, lokasi hotel, dan status kloter selalu sinkron dengan data terbaru dari server Kemenag. Pengguna merasa lebih

tenang karena notifikasi real-time memberi kepastian saat ada perubahan jadwal atau kebijakan.

d. Keandalan (*Reliability*)

Keandalan berarti informasi yang disajikan akurat, aman, dan berasal dari sumber yang terpercaya karena pada sistem layanan keagamaan digital harus dijaga dengan menghubungkannya ke basis data resmi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat. Aplikasi Satu Haji mendapatkan data langsung dari sistem Siskohat (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) milik Kementerian Agama.

4. Indikator Kemudahan Informasi Haji

Indikator-indikator kemudahan akses informasi dapat diuraikan dibawah ini diantara adalah:

a. Kelengkapan Dan Kemudahan Pemahaman Informasi

Menjadi indikator utama yang menunjukkan kualitas penyajian konten digital. Informasi yang disampaikan secara lengkap, jelas, dan mudah dipahami mampu meningkatkan kepercayaan serta kepuasan pengguna. Aplikasi layanan publik, kejelasan informasi berperan penting dalam mengurangi beban kognitif pengguna dan mendorong adopsi teknologi. Hal ini relevan dengan aplikasi Satu Haji, yang menyediakan panduan ibadah, jadwal penerbangan, dan lokasi akomodasi dengan tampilan antarmuka sederhana agar jamaah dengan

berbagai tingkat literasi digital dapat memahami informasi dengan mudah.¹⁵

b. Kemudahan Akses Dan Ketepatan Waktu Informasi

Menjadi dimensi penting untuk menjamin efisiensi layanan publik berbasis digital. Kemampuan sistem memperbarui data secara real-time berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat terhadap layanan pemerintah digital. Demikian pula, Akses informasi yang cepat dan bebas hambatan meningkatkan persepsi positif terhadap kualitas layanan publik digital. Dalam konteks Satu Haji, akses real-time terhadap jadwal keberangkatan, lokasi penginapan, dan layanan kesehatan memungkinkan jamaah membuat keputusan yang tepat waktu dan menghindari kesalahan informasi selama proses ibadah.

c. Relevansi Dan Manfaat Informasi

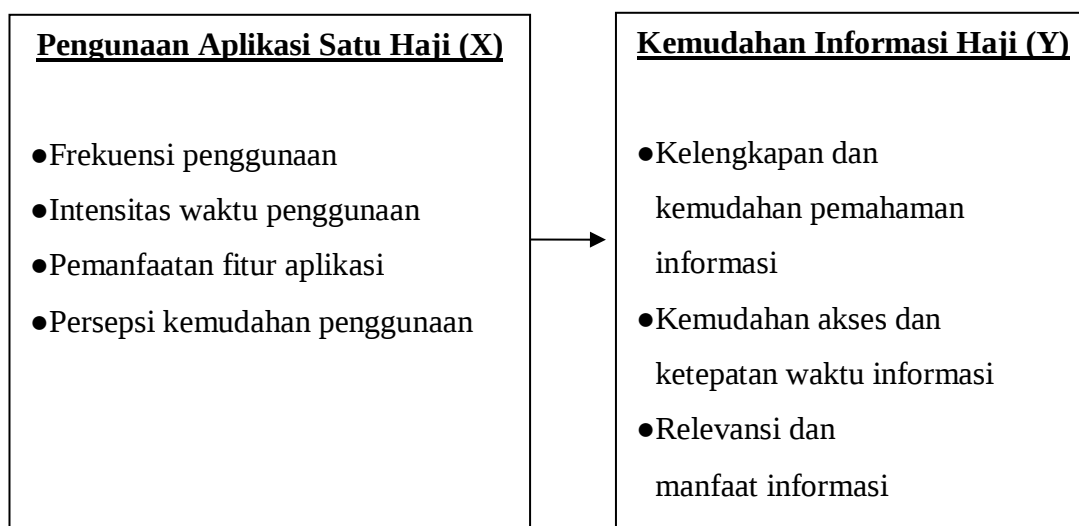
Informasi yang relevan dan kontekstual meningkatkan nilai guna aplikasi publik serta mendorong niat penggunaan berkelanjutan. Relevansi konten digital terhadap kebutuhan spesifik masyarakat meningkatkan efisiensi dan kepuasan pengguna. Pada aplikasi Haji Pintar, fitur yang memetakan informasi sesuai tahap perjalanan jamaah mulai dari

¹⁵Abdul Khakim, "The 2024 Hajj Special Committee: Analyzing the Complexities of Social and Media Realities through the Lens of Social Construction Theory," *Islamic Perspective on Communication and Psychology* 2, no. 1 (2025): 32–45, <https://doi.org/10.61511/ipercomp.v2i1.2025.1645>.

keberangkatan, pelaksanaan ibadah, hingga kepulauan mencerminkan prinsip relevansi informasi yang adaptif terhadap kebutuhan pengguna.¹⁶

C. Kerangka berpikir

Menurut Machali imam tentang kerangka berpikir merupakan sebuah model konseptual yang menerangkan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁷ Kerangka berpikir dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

¹⁶Yulita Setiawanta, "E-Government in the Perspective of College Students: Lessons in User Satisfaction," *International Journal of Business Information Systems* 41, no. 2 (2022): 139–56, <https://doi.org/10.1504/ijbis.2022.126145>.

¹⁷Machali Imam, *Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif*, Google Books, 2021.

Keterangan:

—————→ Pengaruh parsial

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel Penggunaan Aplikasi Satu Haji (X) berpengaruh secara parsial terhadap kemudahan Informasi Haji (Y).

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara yang dianggap mungkin benar dan digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan berbagai fenomena atau sebagai panduan dalam penyelidikan lebih lanjut hingga diperoleh kepastian melalui pembuktian.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Krishantoro, Prihadini, dan Fachria (2021) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi haji digital, seperti Satu Haji, berpengaruh signifikan terhadap kemudahan akses informasi jamaah, khususnya dalam proses pendaftaran dan pemantauan status haji¹. Aplikasi digital terbukti mampu mempercepat penyampaian informasi serta mengurangi ketergantungan jamaah pada layanan tatap muka.¹⁹

Maulidia dan Muzdalifah (2024) menemukan bahwa kualitas informasi yang disajikan melalui aplikasi haji digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan akses informasi yang dirasakan

¹⁸Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta CV, 2020), 74.

¹⁹ Diana Prihadini, Aramia Fachria, and Alfiani Dewi Rakadita, "Efektivitas Inovasi Pendaftaran Haji Melalui Aplikasi Haji Pintar Di Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi" 4, no. 1 (2021): 241–47.

pengguna². Informasi yang lengkap dan mudah dipahami meningkatkan kemampuan jamaah dalam memperoleh informasi haji secara mandiri melalui aplikasi.²⁰

Dari beberapa pendapat maka peneliti menyimpulkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Penggunaan Aplikasi Satu Haji tidak berpengaruh signifikan terhadap kemudahan informasi haji di Kota Metro.

H_1 : Penggunaan Aplikasi Satu Haji berpengaruh signifikan terhadap kemudahan informasi haji di Kota Metro.

²⁰ Hayatunnupus and Nurabiah, "Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, yang dirancang untuk melakukan penyelidikan populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan dalam tahap analisis, data dipresentasikan dalam format angka serta dievaluasi dengan perhitungan statistik guna menguji hipotesis.¹

Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih karena penelitian ini berupaya menggambarkan dan mengukur tingkat pengaruh aplikasi Satu Haji berdasarkan persepsi pengguna (jamaah haji di Kota Metro) terhadap kemudahan informasi yang diterima. Dalam konteks ini, peneliti tidak melakukan manipulasi variabel sebagaimana pada penelitian eksperimen, tetapi berfokus pada pengumpulan data melalui metode survei dengan instrumen berupa kuesioner. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui tingkat pengaruh aplikasi serta hubungan antara kualitas sistem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

¹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta CV, 2020), 79

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengaruh Aplikasi Satu Haji (X).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kemudahan Informasi Haji (Y).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran konkret dari konsep atau variabel penelitian abstrak ke dalam bentuk yang dapat diukur secara empiris. Tujuannya adalah agar setiap variabel yang diteliti memiliki makna yang spesifik, dapat diamati, dan dapat diuji secara statistik.² Operasionalisasi variabel adalah proses menentukan cara atau metode untuk mengukur atau mengamati variabel tertentu agar dapat dijadikan dasar untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam penarikan.

²Imam Machali, *Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif*. 2021-75

Adapun dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang dioperasikan yaitu Efektivitas Aplikasi Haji Pintar (X), Kemudahan Informasi Haji (Y). Berikut ini adalah penjelasan :

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Penggunaan Aplikasi Satu Haji. (X)	a. Frekuensi Penggunaan b. Intensitas Waktu Penggunaan c. Pemanfaatan Fitur Aplikasi d. Perspsi Kemudahan Penggunaan	likert
2	Kemudahan Informasi Haji. (Y)	a. kelengkapan dan kemudahan pemahaman informasi b. kemudahan akses dan ketepatan waktu informasi c. Relevansi dan manfaat informasi	likert

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah jamaah calon haji dan alumni jamaah haji di Kota Metro yang telah menggunakan atau minimal pernah mengakses aplikasi *Haji Pintar* berbasis mobile yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Populasi ini dipilih karena mereka merupakan pengguna langsung (end-user) dari sistem digital tersebut, sehingga memiliki pengalaman empiris dalam menilai efektivitas, kemudahan informasi, dan kualitas pelayanan yang disediakan aplikasi.

Berdasarkan data dari Kementerian Agama Kota Metro 2025, jumlah jamaah haji yang terdaftar untuk keberangkatan dari tahun 2022-2025 sebanyak 1332 orang jamaah haji reguler. Mereka mewakili berbagai latar belakang usia, pendidikan, dan tingkat literasi digital, sehingga populasi ini dianggap mampu menggambarkan keragaman pengguna aplikasi Haji Pintar di lapangan.³ Populasi ini dipilih karena:

- a. Mereka merupakan pengguna langsung aplikasi Satu Haji, sehingga dapat memberikan data empiris yang relevan.
- b. Mereka memiliki pengalaman nyata dalam menggunakan fitur aplikasi untuk memperoleh informasi haji.

³ Kementerian Agama Kota Metro (2025). *Kuota Haji jamaah Kota Metro 2025 Sebanyak 384 jamaah*. Diakses pada pukul 12.20 WIB, 30-10-2025

- c. Mereka merupakan bagian dari program layanan digital keagamaan pemerintah, sehingga akan memberikan *ouput* hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan mengevaluasi pengaruh implementasi *e-government* sektor keagamaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang berisi beberapa anggota dalam populasi atau elemen dari populasi akan membentuk sampel.⁴ Sedangkan Sugiyono menyatakan bahwa sebagian dari populasi yang diambil untuk penelitian adalah sampel, yang sudah memenuhi karakteristik populasi.⁵ Pengambilan sampel harus sesuai dengankualitas dan karakteristik suatu populasi, agar suatu bisa di percaya, dan bisa ditarik kesimpulannya, hal ini karena sampel bisa mewakili populasi. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Tingkat Kesalahan

⁴Imam machali, *Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif*. 2021-80.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2020), 79

Rumus Slovin dipilih karena populasi yang digunakan dalam penelitian ini cukup besar (1332 orang), sehingga perlu metode yang sederhana namun efektif untuk memperoleh ukuran sampel yang representatif. Tingkat kesalahan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 10%. Sehingga berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel yang dijadikan responden yaitu :

$$n = \frac{1332}{1 + 1332 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{1332}{1 + 1332 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{1332}{1 + 13,32}$$

$$n = \frac{1332}{14,32}$$

$$n = 93,01$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin dengan jumlah populasi **1332** jamaah haji maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 93,01 tetapi karena subjek penelitian bukan bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 93 jamaah haji atau responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik purposif yakni dikatakan melakukan pemilihan responden secara sengaja berdasarkan kriteria seperti umur, pendidikan terakhir karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara relevan dengan memperhatikan kriteria yang ada dalam populasi tersebut.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan fundamental dalam suatu penelitian karena berfungsi untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Angket atau Kuisisioner

Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi sesuai dengan kondisi atau pendapat mereka. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat terukur dan sistematis, sehingga memudahkan analisis kuantitatif terhadap variabel penelitian.

⁶Imam Machali, *Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif*. 2021-85

Tabel 3.2
Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber :Imam Machali(2021:85)

Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner tertutup, yang berisi pernyataan-pernyataan dalam bentuk pilihan ganda, yang diberikan kepada responden. Sistem distribusi kuesioner dilakukan secara Online melalui Google Form via Whatsapp yang diperuntukan kepada Jamaah Haji tahun 2022-2025.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berbentuk tulisan, gambar, atau bentuk lainnya yang berfungsi sebagai pelengkap dari metode wawancara. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai laporan terkait pelaksanaan penyebaran kuesioner, baik secara online maupun offline, dokumen pendukung lainnya yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian. Seluruh data dokumenter tersebut dijadikan lampiran dan bukti pendukung dalam penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berperan sebagai alat untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Definisi

operasional setiap variabel dijelaskan melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun dalam bentuk kuesioner, yang selanjutnya akan dibagikan kepada responden untuk diisi sesuai dengan kondisi dan persepsi mereka.

1. Rancangan Instrumen

Rancangan Instrumen atau butir pernyataan yang disusun dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.3
Jumlah Butir-Butir Pertanyaan Dari Masing-Masing Indikator

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah item	Nomor item
Penggunaan Aplikasi Satu Haji	Frekuensi Penggunaan	2	1,2,3
	Intensitas waktu penggunaan	2	4,5,6
	Pemanfaatan fitur aplikasi	2	7,8,9
	Persepsi kemudahan penggunaan	2	10,11,12
Kemudahan Informasi Haji	kelengkapan dan kemudahan pemahaman informasi	2	13,14,15
	kemudahan akses dan ketepatan waktu informasi	2	16,17,18
	Relevansi dan manfaat informasi	2	19,20,21,22

Instrumen penelitian ini disusun dalam bentuk kuesioner yang memuat sejumlah pernyataan untuk dinilai oleh responden berdasarkan tingkat persetujuan mereka sesuai dengan skala Likert. Setiap pernyataan diberikan skor penilaian yang mencerminkan pandangan responden terhadap isi pernyataan tersebut. Adapun jumlah item pernyataan dalam instrumen penelitian ini sebanyak 22 butir.

2. Pengujian Instrumen

Selanjutnya akan dilakukan uji instrumen penelitian yaitu :

a. Uji Validasi

Uji validitas bertujuan untuk bisa mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila setiap pertanyaan di dalamnya benar-benar mencerminkan variabel yang diteliti, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya dan sesuai dengan tujuan penelitian.⁷

Pada penelitian ini uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis setiap butir instrumen menggunakan Software IBM SPSS Statistic 26. Teknik yang digunakan adalah korelasi Bivariate Pearson (Product Moment Pearson) untuk mengetahui sejauh manasetiap item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang ditetapkan. Proses pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total, yaitu jumlah keseluruhan skor item dalam instrumen. Suatu butir pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki korelasi signifikan terhadap skor total. Kriteria penilaian ditetapkan berdasarkan nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $<$

⁷Misfi Laili Rohmi, Buku Modul Pengantar Ekonometrika, 170.

0,05, yang menunjukkan bahwa item tersebut valid. Sebaliknya, jika signifikansi $> 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid.⁸

Uji validitas pada penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen pengukuran pada variabel X (Penggunaan Aplikasi Satu Haji) dan variabel Y (Kemudahan Informasi Haji) secara akurat mencerminkan konsep-konsep yang hendak diukur.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berfungsi untuk mengukur konsistensi kuesioner sebagai alat yang merepresentasikan indikator suatu variabel atau konstruk, sehingga respons yang diperoleh stabil dan tidak berubah-ubah dalam berbagai situasi atau waktu pengukuran. Oleh karena itu menunjukkan derajat kestabilan, konsistensi internal, kemampuan prediksi, serta ketepatan suatu instrumen. Semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat ukur, maka semakin dapat diandalkan hasil data yang dihasilkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Metode ini merupakan pendekatan statistik yang bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi internal antar butir pertanyaan dalam suatu kuesioner atau instrumen penelitian. Suatu instrumen dikatakan

⁸Misfi Laili Rohmi, *Modul Pengantar Ekonometrika*, 170.

reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,70, yang menunjukkan bahwa item pertanyaan tersebut stabil dan konsisten dalam mengukur variabel yang dimaksud. Sebaliknya, apabila nilai alpha berada di bawah 0,70, maka instrumen dinilai tidak reliabel karena tidak mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten.⁹

Uji reliabilitas pada penelitian ini, digunakan untuk memastikan bahwa instrumen atau pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pada variabel X (Penggunaan Aplikasi Satu Haji) dan variabel Y (Kemudahan Informasi Haji) secara konsisten dan dapat diandalkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah memperoleh secara utuh semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar data sampel yang diolah dapat benar-benar mewakili semua populasi secara keseluruhan.

Beberapa pengujian asumsi pada penelitian ini adalah:

⁹ Sugiono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF Dan R&D*, 2023, 44

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal.¹⁰ Regresi yang baik diharapkan menghasilkan nilai residual yang mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi $>0,05$. Selain itu, *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dianggap memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk menilai sejauh mana distribusi data variabel bebas, yakni (Penggunaan Aplikasi Satu Haji) dan variabel terikat yakni (Kemudahan Informasi Haji), mengikuti distribusi normal atau tidak.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y) bersifat linear. Hubungan yang linear menunjukkan bahwa perubahan pada variabel X diikuti oleh perubahan yang proporsional pada variabel Y, sehingga model regresi dapat digunakan secara tepat.

¹⁰Misfi laili Rohmi, *Modul Pengantar Ekonometrika*, 46

Pengujian dilakukan melalui Test for Linearity dengan melihat nilai Deviation from Linearity dalam program IBM SPSS 26.

Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel X dan variabel Y. sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat diartikan tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji parsial atau uji t berfungsi untuk Uji hipotesis parsial atau Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X), yaitu Penggunaan Aplikasi Satu Haji, terhadap variabel dependen (Y), yaitu pada Kemudahan Informasi Haji, secara terpisah. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) menggunakan program IBM SPSS 26. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya secara parsial ada pengaruh pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi ($\alpha:2$) 0,025 menggunakan rumus berikut : $Df = n-2$

Keterangan:

df = degree of freedom

n = jumlah sampel

$\alpha = 0,025$

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar).¹¹ Pada penelitian ini heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan bahwa model regresi antara variabel Penggunaan Aplikasi Satu Haji (X) dan Kemudahan Informasi Haji (Y) bersifat akurat serta dapat diandalkan. Dalam penelitian ini akan digunakan dengan uji glejser. Uji ini membandingkan jika tingkat signifikan diatas 5% (0.05) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, namun jika dibawah 5% (0.05) maka terjadi gejala heteroskedastisitas..

¹¹Misfi laili Rohmi, *Modul Pengantar Ekonometrika*, 83

2. Analisi Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Adapun rumusnya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel terikat (Kemudahan Informasi Haji)

X = Variabel bebas (Penggunaan Aplikasi Satu Haji)

a = Bilangan konstanta

b = Koefisien arah regresi linear

Regresi linear sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis hubungan linier antara variabel independen (Penggunaan Aplikasi Satu Haji) dengan variabel dependen (Kemudahan Informasi Haji). Melalui analisis ini, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara Pengaruh Penggunaan Aplikasi Satu Haji dengan Kemudahan Informasi Haji di Kota Metro.

3. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X), yaitu Penggunaan Aplikasi Satu Haji terhadap variabel dependen (Y), yaitu Kemudahan Informasi Haji.

Nilai koefisien determinasi diperoleh dari hasil pengujian regresi linear sederhana dan merupakan hasil kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien determinasi juga menunjukkan tingkat kesesuaian garis regresi terhadap data, yang berfungsi untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel X dalam menjelaskan variasi pada variabel Y. Nilai ini dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Terdapat tiga kategori nilai R^2 yaitu $R^2 \geq 0,75$ menunjukkan hubungan kuat, R^2 sekitar 0,50 menunjukkan hubungan sedang/moderat, $R^2 \leq 0,25$ menunjukkan hubungan lemah. Adapun rumus untuk menghitung nilai koefisien determinasi adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Aplikasi Satu Haji

a. Sejarah Pembuatan Aplikasi Satu Haji

Aplikasi Satu Haji merupakan aplikasi layanan digital yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Ditjen PHU) untuk memberikan kemudahan akses informasi dan layanan terkait penyelenggaraan ibadah haji dan umrah kepada masyarakat. Aplikasi ini menjadi bagian dari upaya digitalisasi pelayanan publik di bagian dari upaya digitalisasi pelayanan publik di bidang keagamaan, khususnya dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kemudahan akses informasi bagi calon jamaah haji. Melalui aplikasi ini, masyarakat dapat memperoleh berbagai informasi penting seperti pendaftaran haji, estimasi keberangkatan, nomor porsi haji, informasi manasik, serta berbagai layanan administrasi haji secara daring.

Pengembangan aplikasi ini berawal dari peluncuran aplikasi haji pintar oleh Kementerian Agama pada tahun 2015 sebagai inovasi digital untuk mempermudah jamaah dalam memperoleh informasi

terkait penyelenggaraan ibadah haji melalui perangkat telepon pintar. Aplikasi Haji Pintar menyediakan berbagai fitur informasi seperti data akomodasi jamaah, transportasi, katering, panduan manasik, serta pengecekan nomor porsi keberangkatan haji sehingga jamaah.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan layanan yang lebih terintegrasi, Kementerian Agama kemudian melakukan pengembangan sistem dengan mengintegrasikan beberapa aplikasi layanan haji dan umrah yang sebelumnya terpisah. Pada tahun 2025, Kementerian Agama secara resmi meluncurkan aplikasi Satu Haji (Sistem Aplikasi Terpadu Umrah dan Haji) yang merupakan pengembangan sekaligus rebranding dari aplikasi sebelumnya, yaitu Haji Pintar dan Umrah Cerdas. Aplikasi ini dirancang sebagai platform layanan terpadu yang memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi dan layanan penyelenggaraan haji dan umrah dalam satu sistem aplikasi yang terintegrasi.

b. Fitur Unggulan Aplikasi Satu Haji

Pada Aplikasi Satu Haji memiliki fitur unggulan utama yaitu:

1) Pengecekan Nomor Porsi Haji

Memungkinkan calon jamaah mengetahui estimasi tahun keberangkatan haji berdasarkan nomor porsi yang dimiliki.

2) Informasi Penelenggaraan Haji

Menyediakan informasi terkait pendaftaran haji, persyaratan administrasi, biaya haji (BPIH), serta kebijakan terbaru dari pemerintah.

3) Panduan Manasik Haji

Menyajikan materi dan panduan tata cara pelaksanaan ibadah haji sesuai syariat Islam untuk membantu jamaah memahami tahapan ibadah.

4) Informasi Layanan Haji dan Umrah

Memberikan berbagai informasi layanan yang berkaitan dengan penyelenggaraan haji dan umrah secara lengkap dan mudah diakses.

5) Layanan Panduan dan Konsultasi

Memungkinkan masyarakat menyampaikan pertanyaan, saran, atau keluhan terkait pelayanan haji kepada pihak Kementerian Agama.

6) Akses Informasi Secara Digital

Memudahkan masyarakat memperoleh informasi haji kapan saja dan dimana saja melalui perangkat smartphone.

c. Visi dan Misi Kegunaan Aplikasi Satu Haji

1) Visi

Mewujudkan layanan informasi dan pelayanan haji dan umrah yang terintegrasi, transparan, dan berbasis teknologi digital guna memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat secara cepat, akurat, dan terpercaya.

2) Misi

- a) Menyediakan layanan informasi haji dan umrah secara digital yang mudah diakses oleh masyarakat kapan saja dan di mana saja
- b) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan ibadah haji melalui sistem informasi yang terbuka dan terintegrasi.
- c) Mempermudah proses pelayanan haji melalui integrasi berbagai fitur dalam satu aplikasi terpadu.
- d) Meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang haji dan umrah berbasis teknologi informasi.
- e) Mendukung literasi digital masyarakat, khususnya jamaah haji, dalam memanfaatkan layanan berbasis aplikasi.

2. Deskripsi Data Responden

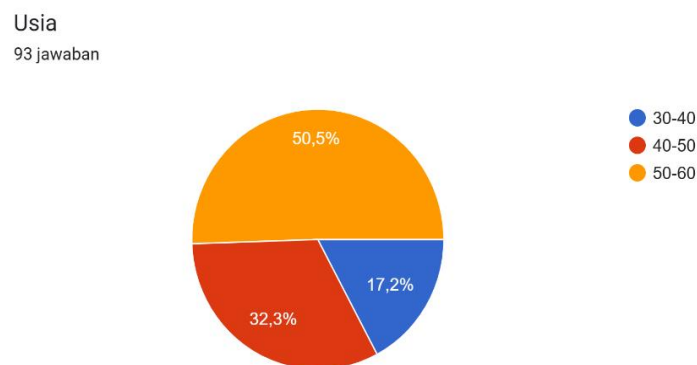
Penelitian ini merupakan penelitian lapangan guna memperoleh informasi maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian mengenai tanggapan responden yaitu dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah 1332 jamaah haji tahun 2022-2025. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 93 responden, dengan menggunakan *rumus slovin*.

Berikut ini karakteristik responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi data responden berdasarkan kelompok umur dapat disajikan pada gambar 1.1 berikut :

Gambar 4.1
Responden Berdasarkan Usia



Sumber : Olah Data Pimer, April (2026)

Hasil yang dapat dilihat pada gambar 1.1 didapatkan informasi mengenai usia responden yang berusia 30-40 tahun sebanyak 16 responden (17,2%), Kemudian responden yang berusia 40-50 tahun sebanyak 30 responden (32,3%), Sedangkan responden yang berusia 50-60 tahun sebanyak 47 responden (50,5%).

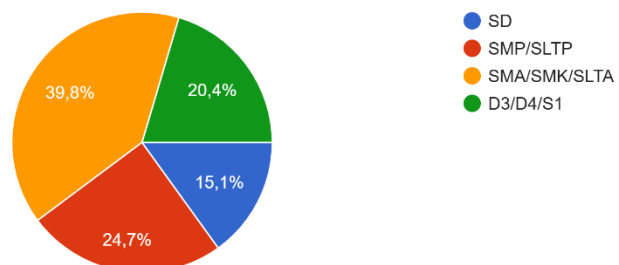
Berdasarkan hasil olah data di atas, dapat dikatakan bahwa usia jamaah Haji dari tahun 2022-2025 didominasi oleh jamaah haji yang berusia 50-60 dengan presentase 50,5%.

b. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi data responden berdasarkan kelompok pendidikan terakhir dapat disajikan pada gambar 1.2 berikut :

Gambar 4.2
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan
93 jawaban



Sumber : Hasil Olah Data Primer : April 2026

Informasi mengenai pendidikan terakhir responden, yaitu untuk SD sebanyak 14 (15,1%) SMP/SLTP sebanyak 23 responden (24,7%), SMA/SMK/SLTA sebanyak 37 responden (39,8%), D3/D4/S1 sebanyak 19 responden (20,4%).

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat diartikan bahwa sebagian besar jamaah haji tahun 2022-2025 memiliki pendidikan tingkat yang paling dominan SMA/SMK/SLTA, terdiri dari 37 responden dengan persentase 39,8 %.

3. Deskripsi Data Hasil Pengujian

Deskripsi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini yaitu melihat faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi satu haji. Adapun deskripsi variabel penelitian sebagai berikut :

a. Karakteristik Jawaban Yang Di Lihat Dari Responden Berdasarkan Penggunaan Aplikasi Satu Haji (X) :

Penggunaan Aplikasi Satu Haji salah satu faktor terpenting yang sangat berpengaruh terhadap Kemudahan Informasi Haji. Berikut adalah tabel jumlah jawaban responden pernyataan indikator dengan penggunaan aplikasi satu haji berdasarkan tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Total Jawaban Responden Berdasarkan Penggunaan Aplikasi
Satu Haji (X)

No	Penggunaan Aplikasi Satu Haji (X)	Pertanyaa n	Total Jawaban	Total Skorsing
	Indikator			
1	Frekuensi Penggunaan	P1	93	4,5
2		P2	93	3,5
3		P3	93	1,4
4	Aspek Kualitas Pelayanan	P4	93	5,5
5		P5	93	4,5
6		P6	93	4,5
7	Aspek Pemanfaatan Aplikasi	P7	93	2,5
8		P8	93	5,5
9		P9	93	4,5
10	Aspek Kesenjangan Digital	P10	93	5,5
11		P11	93	4,5
12		P12	93	5,5

Berdasarkan tabel di atas, distribusi jawaban responden terhadap variabel penggunaan aplikasi Satu Haji (X) menunjukkan bahwa nilai skoring tertinggi terdapat pada item pernyataan P4, P8, P10, dan P12 dengan skor sebesar 5,5 yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa responden menilai aspek kualitas pelayanan, pemanfaatan aplikasi, serta kesenjangan digital pada aplikasi Satu Haji sudah sangat baik. Selain itu, beberapa item lain seperti P1, P5, P6, P9, dan P11 memperoleh skor 4,5 yang berada pada kategori setuju, yang menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan dan kualitas layanan aplikasi dinilai cukup memadai oleh responden.

Di sisi lain, terdapat beberapa item dengan nilai skoring yang lebih rendah, yaitu P3 dengan skor 1,4 yang termasuk dalam kategori tidak setuju, serta P7 dengan skor 2,5 yang berada pada kategori kurang setuju. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan pada aspek tertentu, khususnya dalam frekuensi penggunaan dan pemanfaatan aplikasi, sehingga belum sepenuhnya optimal dirasakan oleh pengguna.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Satu Haji telah dinilai baik hingga sangat baik oleh sebagian besar responden. Meskipun demikian, masih diperlukan perbaikan pada beberapa aspek tertentu, terutama dalam meningkatkan intensitas penggunaan serta optimalisasi fitur aplikasi, agar dapat memberikan pengalaman yang lebih efektif dan memenuhi kebutuhan pengguna secara menyeluruh.

b. Karakteristik Jawaban Yang Di Lihat Dari Responden Berdasarkan Kemudahan Informasi Haji (Y) :

Kemudahan Informasi Haji pada tabel dibawah ini menunjukkan bagaimana para jamaah mendapatkan informasi lewat aplikasi satu haji sebagai berikut :

Tabel 4.2
Total Jawaban Responden Berdasarkan Kemudahan
Informasi Haji (Y)

No	Kemudahan Informasi Haji (Y)	Pertanyaan	Total Jawaban	Total Skorsing
	Indikator			
1	kelengkapan dan kemudahan pemahaman informasi	P1	93	1,5
2		P2	93	3,4
3		P3	93	1,4
4	kemudahan akses dan ketepatan waktu informasi	P4	93	5,5
5		P5	93	4,4
6		P6	93	4,5
7	Relevansi dan manfaat informasi	P7	93	2,5
8		P8	93	5,5
9		P9	93	4,5
10		P10	93	5,5
11		P11	93	4,5
12		P12	93	5,5

Berdasarkan tabel di atas, distribusi jawaban responden pada variabel kemudahan informasi haji (Y) menunjukkan bahwa total skoring tertinggi terdapat pada item pernyataan P4, P8, P10, dan P12 dengan nilai sebesar 5,5 yang termasuk dalam kategori sangat setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek kemudahan akses, ketepatan waktu, serta relevansi informasi yang disajikan sudah sangat baik dan mampu memenuhi kebutuhan responden. Selain itu, beberapa item lain seperti P5, P6, P9, dan P11 juga memperoleh nilai antara 4,4 hingga 4,5 yang berada pada kategori setuju, menunjukkan bahwa

kualitas informasi yang diberikan dinilai cukup akurat, relevan, dan bermanfaat.

Di sisi lain, nilai skoring terendah terdapat pada item P3 sebesar 1,4 dan P1 sebesar 1,5 yang termasuk dalam kategori tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek kelengkapan dan kemudahan pemahaman informasi masih terdapat kekurangan, sehingga sebagian responden merasa informasi yang disajikan belum sepenuhnya jelas dan mudah dipahami. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan dalam penyajian informasi agar lebih lengkap, sistematis, dan mudah dimengerti oleh pengguna.

c. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini diolah menggunakan SPSS versi 26. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *pearson correlation* dengan tingkat signifikan 5% (0,05), sampel yang digunakan yaitu 91 responden. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dinyatakan valid dengan rumus r_{tabel} yaitu : $df = n - 2$.¹

Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti membandingkan *pearson correlation* setiap butir pernyataan dengan tabel r produk moment.² r_{tabel} maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid didapat r_{tabel} sebesar $df = n-2$, ($df = 93-2$ yaitu 91) r_{tabel} 91 sebesar 0,205.

¹ Misfi Laili Rohmi, *Modul Pengantar Ekonometrika*, 170.

² Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 153.

Berikut ini adalah hasil yang diberikan kepada 93 responden dengan memberikan 22 pernyataan yang dibagi menjadi 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat yaitu variabel penggunaan aplikasi satu haji (X) sebanyak 11 pernyataan, dan variabel kemudahan informasi haji (Y) sebanyak 11 pernyataan. Adapun hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel (X) dan (Y)

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
(X) Penggunaan Aplikasi Satu Haji	X1	256	0,205	VALID
	X2	512	0,205	VALID
	X3	600	0,205	VALID
	X4	534	0,205	VALID
	X5	528	0,205	VALID
	X6	521	0,205	VALID
	X7	502	0,205	VALID
	X8	532	0,205	VALID
	X9	486	0,205	VALID
	X10	645	0,205	VALID
	X11	645	0,205	VALID
(Y) Kemudahan Informasi Haji	Y1	371	0,205	VALID
	Y2	322	0,205	VALID
	Y3	468	0,205	VALID
	Y4	482	0,205	VALID
	Y5	535	0,205	VALID
	Y6	477	0,205	VALID
	Y7	501	0,205	VALID
	Y8	485	0,205	VALID
	Y9	384	0,205	VALID
	Y10	359	0,205	VALID
	Y11	434	0,205	VALID

Berdasarkan tabel atas dapat diketahui bahwa, hasil uji validitas pada instrument variabel legalitas dan keputusan memilih dapat dinyatakan valid keseluruhan. Berdasarkan rumus r_{tabel} didapatkan nilai r_{tabel} yaitu ($df = n-2$ yaitu $93-2 = 91$) dengan tingkat signifikansi 5%, dilihat pada tabel statistik r_{tabel} diperoleh $df = 91$ yaitu 0,205. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan memiliki nilai $r_{\text{hitung}} > \text{nilai } r_{\text{tabel}}$.

d. Uji Reliabilitas

Penelitian ini melakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan menggunakan nilai *Cronbach'S Alpha*. Jika nilai *Cronbach'S Alpha* $> 0,70$ maka indikator pernyataan yang digunakan dianggap reliabel, dan sebaliknya jika nilai *Cronbach'S Alpha* $< 0,70$ maka indikator pernyataan yang digunakan dianggap tidak reliabel.³ Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,724	12

³ Sugiono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF,KUALITATIF Dan R&D*, 2023, 44

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,724	12

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa, nilai reliabilitas dari variabel X (Penggunaan Aplikasi Satu Haji) sebesar 0,724 dan variabel Y (Kemudahan Informasi Haji) sebesar 0,724, hasil tersebut lebih besar dari koefisien *Cronbach Alpha* sebesar 0,70. Maka butiran pernyataan yang digunakan pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

e. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* karena memiliki sampel ukuran besar dengan kriterial nilai signifikansi $> 0,05$. Jika signifikansi $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi tersebut adalah normal.⁴ Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

⁴ Misfi Laili Modul Pengantar Ekonometrika, 187

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,2749665
	Std. Deviation	4,68111083
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,056
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,120 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil olah data spss 26, April (2026)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan uji normalitas menggunakan *Asymp. Sig* ialah 0,120. Data boleh dikatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$. Maka dapat dilihat nilai sig adalah $0,120 > 0,05$ artinya data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal, sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

2) Uji Linieritas

Uji Linearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah hubungan antara dua variabel yang sedang diteliti adalah linear dan signifikan. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk

menghitung signifikansi *Deviation from Linearity*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y.⁵ Berikut hasil olah data uji linieritas :

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMUDAHAN * PENGUNAAN	Between Groups	(Combined)	832,741	23	36,206	1,659	,298
		Linearity	57,925	1	57,925	2,653	,170
		Deviation from Linearity	774,816	22	35,219	1,613	,140
	Within Groups		1506,291	69	21,830		
	Total		2339,032	93			

Tabel 4.7 Hasil Uji Linieritas

Sumber :Hasil olah data spss versi 26, April (2026)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa, nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar $0,140 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Variabel Y. Berdasarkan hasil uji linearitas yang peneliti lakukan, dapat dikatakan bahwa variabel yang ada di dalam penelitian ini terdapat hubungan yang linear antara penggunaan aplikasi satu haji terhadap kemudahan informasi haji.

⁵ Sugiono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF,KUALITATIF Dan R&D*, 2023, 60

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan pada uji asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Data ini menggunakan uji *glejser* dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas apabila nilai *sig.* antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) lebih dari 0.05 (*sig.* > 0.05).

Dinyatakan terdapat gejala heteroskedastisitas jika nilai *sig.* antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) kurang dari 0.05 (*sig.* < 0.05).

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38,718	3,807		10,170	,000
PENGUNAAN	,132	,087	,157	1,520	,132

a. Dependent Variable: KEMUDAHAN

Sumber :Hasil olah data spss versi 26, April (2026)

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan hasil dari uji *glejser* bahwa nilai signifikansi untuk variabel X (penggunaan aplikasi satu haji) adalah 0,132 dimana $0,132 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa, tidak terdapat heteroskedastisitas yang signifikan antara variabel

independen penggunaan aplikasi satu haji (X). Hal ini berarti residualnya tetap atau konstan.

4) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana, uji hipotesis (t), dan uji koefisien determinasi.

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,779	5,049		4,115	,000
	PENGGUNAAN	1,172	,267	,558	4,832	,000

a. Dependent Variable: KEMUDAHAN

Sumber :Hasil olah data spss versi 26, April (2026)

a. Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (penggunaan aplikasi satu haji) terhadap variabel terikat (kemudahan informasi haji). Berikut ini adalah hasil analisis regresi linear sederhana antara penggunaan aplikasi satu haji dan kemudahan informasi haji :

Berdasarkan tabel 4.1 pada kolom B dapat dikatakan bahwa, persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20,779 + 1,172 X$$

Keterangan dalam model regresi diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta yaitu sebesar 20,779 artinya konsisten variabel penggunaan aplikasi satu haji adalah sebesar 20,779.
- 2) Nilai koefisien regresi X yaitu sebesar 1,172. artinya setiap penambahan 1% pada variabel penggunaan aplikasi satu haji akan meningkatkan nilai keputusan memilih yaitu sebesar 1,172

b. Uji Hipotesis (t)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Adapun hasil uji hipotesis yang peneliti analisis adalah sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari tabel tersebut sebesar 5,049 Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan kesalahan 5% uji dua pihak dan ($df = 93-2 = 91$) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 5,049. Ketentuannya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, dan sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Adapun hasilnya yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, $5,049 > 1.662$. Maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, menyatakan bahwa hasil analisis regresi linear sederhana pada variabel penggunaan aplikasi satu haji berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemudahan informasi haji jamaah haji kota metro tahun 2022-2025.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi atau R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang merupakan hasil hasil pangakat dua dari koefisien korelasi dan dinyatakan dalam bentuk perentase (%). Terdapat tiga kategori pengelompokan pada nilai *R square* yaitu, apabila nilai *R square* 0,75 termasuk dalam kategori kuat, nilai *R square* 0,50 termasuk kategori moderat dan nilai *R square* 0,25 termasuk kategori lemah.⁶ Adapun hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,730 ^a	,0528	,0537	5,00671
a. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN				

Sumber : Hasil olah data Spss Versi 26 : April (2026)

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat hasil pengelolaan data menggunakan SPSS 26 di atas diketahui :

⁶ Misfi Laili, Modul Pengantar Ekonometrika, 25

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R sebesar 0,730 yang menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan aplikasi Satu Haji dengan kemudahan informasi haji berada pada kategori kuat. Sementara itu, nilai R Square sebesar 0,528 menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Satu Haji mampu menjelaskan variabel kemudahan informasi haji sebesar 52,8%, sedangkan sisanya sebesar 47,2% .

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi dalam penelitian ini, menyatakan bahwa variabel pada penggunaan aplikasi satu haji memiliki pengaruh terhadap kemudahan informasi haji. Penggunaa aplikasi satu haji sebesar 52,8%. Hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi satu haji memberikan kemudahan informasi haji bagi para jamaah tahun 2022-2025.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara legalitas terhadap keputusan memilih. Berikut penjelasan atas jawaban dari hipotesis penelitian :

1. Pengaruh Penggunaan Aplkiasi Satu Haji Dalam Meningkatkan Kemudahan Informasi Haji Di Kota Metro.

Penggunaan Aplikasi Satu Haji memiliki pengaruh positif terhadap meningkatkan kemudahan informasi haji di kota metro. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 5,049 dan nilai koefisien

regresi mempunyai nilai positif 1,662. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,049 > 1,662$) dengan signifikansi $< 0,05$. Dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi satu haji berpengaruh dalam meningkatkan kemudahan informasi haji di kota metro.

Aplikasi Satu Haji merupakan platform digital yang dikembangkan oleh Kementerian Agama untuk mengintegrasikan berbagai layanan dan informasi haji dalam satu sistem terpadu. Kehadiran aplikasi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan akses informasi secara cepat, akurat, dan efisien bagi jamaah tanpa harus datang langsung ke kantor layanan. Dalam praktiknya, penggunaan aplikasi ini memungkinkan jamaah untuk memperoleh informasi terkait jadwal keberangkatan, status dokumen, lokasi layanan, serta panduan ibadah secara real-time.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan aplikasi Satu Haji, maka semakin tinggi pula tingkat kemudahan informasi yang dirasakan oleh jamaah. Hal ini disebabkan karena aplikasi mampu mengurangi hambatan akses informasi, mempercepat proses penyampaian informasi, serta meningkatkan transparansi layanan haji. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Satu Haji menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung transformasi digital pelayanan haji di Kota Metro.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi layanan haji berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi layanan serta kemudahan akses informasi bagi jamaah. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan pada konteks lokal, yaitu fokus pada jamaah haji di Kota Metro dengan karakteristik sosial dan tingkat literasi digital yang beragam. Selain itu, penelitian ini lebih menekankan pada hubungan langsung antara penggunaan aplikasi dan kemudahan informasi, bukan hanya pada aspek kepuasan atau efektivitas layanan secara umum.

2. Besarnya Pengaruh Aplikasi Satu Haji Dalam Meningkatkan Kemudahan Informasi Di Kota Metro.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,528 atau 52,6%. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan informasi haji di pengaruhi penggunaan aplikasi satu haji 52,8%. Nilai koefisien regresi sebesar 1.172 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% pada variabel kemudahan informasi haji akan meningkatkan nilai penggunaan aplikasi satu haji yaitu sebesar 1.172. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel legalitas (X) dan variabel keputusan memilih (Y) berpengaruh positif.

Sehingga model regresi layak digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan aplikasi satu haji dalam meningkatkan kemudahan informasi haji di kota metro. Hal ini membuktikan bahwa terdapat

hubungan antara penggunaan aplikasi satu haji terhadap kemudahan informasi haji Artinya adanya aplikasi satu haji memberikan pengaruh kemudahan informasi haji bagi jamaah haji di kota metro.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diuji menggunakan *Software* SPSS versi 26 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan aplikasi Satu Haji memberikan pengaruh positif dalam mendukung pelayanan haji di Kota Metro. Melalui berbagai fitur yang tersedia, aplikasi ini memudahkan jamaah memperoleh informasi dan layanan haji secara lebih cepat, praktis, dan efisien. Semakin baik pemanfaatan aplikasi, semakin optimal pula kualitas pelayanan yang diterima oleh jamaah.
2. Penggunaan Aplikasi Satu Haji berpengaruh signifikan terhadap kemudahan memperoleh informasi haji di Kota Metro. Kemudahan tersebut terlihat dari tersedianya informasi yang lengkap, mudah dipahami, relevan, dan diperbarui secara tepat waktu. Dengan demikian, aplikasi Satu Haji menjadi media informasi yang efektif dalam mendukung penyelenggaraan pelayanan haji berbasis digital.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penggunaan aplikasi Satu Haji berpengaruh terhadap kemudahan informasi haji. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kementerian Haji / Pengelola Aplikasi Satu Haji

Diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas dan performa aplikasi Satu Haji, terutama dalam hal kemudahan akses, kecepatan sistem, serta kelengkapan informasi agar lebih responsif terhadap kebutuhan jamaah. Perlu dilakukan pembaruan (update) informasi secara berkala agar data yang disajikan selalu akurat, relevan, dan dapat dipercaya oleh pengguna. Meningkatkan sosialisasi dan edukasi penggunaan aplikasi kepada calon jamaah haji, khususnya bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan literasi digital, sehingga pemanfaatan aplikasi dapat lebih optimal.

2. Bagi Jamaah Haji / Pengguna Aplikasi

Diharapkan jamaah dapat memanfaatkan aplikasi Satu Haji secara maksimal sebagai sumber utama informasi haji yang cepat dan praktis. Jamaah perlu meningkatkan pemahaman dalam penggunaan teknologi digital agar dapat mengakses berbagai fitur aplikasi dengan lebih efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti kualitas sistem, kepuasan pengguna, atau literasi digital, yang berkaitan dengan kebutuhan jamaah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anityasari, Maria, Andreas Pamungkas, and Agus Sonhaji. "Measuring User Acceptance of E-Government Adoption in an Indonesian Context : A Study of the Extended Technology Acceptance Model Measuring User Acceptance of e-Government Adoption in an Indonesian Context : A Study of the Extended Technology Acceptance M." *International Journal of Electronic Governance* 16, no. February (2024): 152–262. <https://doi.org/10.1504/IJEG.2024.10065148>.
- Darwiyanto, Eko. Nurtantyana, Rio. Priyadi, Yudi. "Pengenalan Aplikasi HajiPintardan Nusuk Untuk Calon Jamaah Haji KBIHU Mawaddah 2025." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6 No. 3, no. 3 (2025): 1.
- Djarmiko, Gatot Hery, Obsatar Sinaga, and Suharno Pawirosumarto. "Digital Transformation and Social Inclusion in Public Services: A Qualitative Analysis of E-Government Adoption for Marginalized Communities in Sustainable Governance." *Sustainability (Switzerland)* 17, no. 7 (2025): 1–28. <https://doi.org/10.3390/su17072908>.
- Ernungtyas, Niken Febrina, Rino Febrianno Boer, and Sabrina Sofi Qadrifa. "The Government Website as User's Information Source: A Model of User Satisfaction, Information, and System Quality." *Informasi* 53, no. 2 (2024): 197–214. <https://doi.org/10.21831/informasi.v53i2.60579>.
- Faizal, Muhamad. "EFEKTIVITAS DIGITALISASI DALAM PENGELOLAAN DOKUMEN PENDAFTARAN HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO," no. February (2024): 4–6.
- Wawancara bersama bapak ansori selaku ketua bidang haji di kementerian haji kota metro pada 09.00 WIB 13 APRIL 2026
- Wawancara bersama salah satu responden ibu suprpti jamaah haji tahun 2024 pada 15.00 WIB 20 APRIL 2026
- Hayatunnupus, Baiq Maulidia, and Nurabiah. "Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 4, no. 1 (2024): 93–105. <https://doi.org/10.29303/risma.v4i1.992>.
- Imam, Machali. *Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif*. Google Books, 2021.
- Khakim, Abdul. "The 2024 Hajj Special Committee: Analyzing the Complexities of Social and Media Realities through the Lens of Social Construction

- Theory.” *Islamic Perspective on Communication and Psychology* 2, no. 1 (2025): 32–45. <https://doi.org/10.61511/ipercomp.v2i1.2025.1645>.
- Kriswibowo, Rony, Rusina Widha Febriana, and Johan Suryo Prayogo. “Tingkat Kebergunaan Aplikasi Pedulilindungi Mobile Menggunakan Metode Sistem Usability Scale Dan Net Promoter Score.” *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 3, no. 1 (2023): 54–62. <https://doi.org/10.51454/decode.v3i1.120>.
- Mubarok, Zaki Anfasa, Ilham Khoirul Amal, Fitria Anjani, and Dliyaul Haq. “Efektifitas Penggunaan Aplikasi Haji Pintar Sebagai Platform Website Berbasis Aplikasi Yang Memudahkan Jamaah Haji Untuk Mengakses Informasi Terkait Haji Pada Masyarakat Kecamatan Natar.” *Dewantara* XV, no. 2 (2024): 19–44. <https://doi.org/https://ejournal.iqrometro.co.id/index.php/pendidikan/article/view/192>.
- Prihadini, Diana, Aramia Fachria, and Alfiyani Dewi Rakadita. “Efektivitas Inovasi Pendaftaran Haji Melalui Aplikasi Haji Pintar Di Kantor Kementrian Agama Kota Bekasi” 4, no. 1 (2021): 241–47.
- Rahmatullah, Rahmatullah, Akhmad Habibi, Khaeruddin Khaeruddin, Lalu Nurul Yaqin, Turki Mesfer Alharmali, Mohd Sofian Omar Fauzee, and Jazihan Mahat. “A Study of User Satisfaction and Net Benefits in Indonesia through the DeLone and McLean Model for E-Government Success.” *Discover Sustainability* 6, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.1007/s43621-025-01645-4>.
- Rakhmadi, Aris, Susilo Hartono, and Anton Yudhana. “Sosialisasi Aplikasi Digital Haji Pintar-Satu Haji Dan Kawal Haji Untuk Meningkatkan Pemahaman Jamaah KBIHU Ahmad Dahlan Pringsewu.” *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2025): 81–91.
- Setiawanta, Yulita. “E-Government in the Perspective of College Students: Lessons in User Satisfaction.” *International Journal of Business Information Systems* 41, no. 2 (2022): 139–56. <https://doi.org/10.1504/ijbis.2022.126145>.
- Siwi, Telly Pauline Ulviana, and Zaidan Nawawi. “Building Citizen Satisfaction Towards E-Government Services: A Conceptual Framework.” *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik* 6, no. 2 (2023): 253. <https://doi.org/10.24198/jmpp.v6i2.46471>.
- Sugiono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF Dan R&D. Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*. Vol. 44, 2023. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.
- Suradi, Agustinus, Mariana Windarti, and Syams Kurniawan Hidayat. “Analisis Pengaruh System Quality , Information Quality , Service Quality Terhadap

Net Benefit Pada.” *Jurnal SISFOKOM (Sistem Informasi Dan Komputer)* 10 (2021): 259–63.

Syamsiah, Nur, and Syarifah Gustiawati Mukri. “Digitalisasi Pelayanan Haji: Smart Card Haji, Visa Resmi Menuju Ibadah Yang Sempurna.” *Mecca: Journal of Hajj and Umrah Studies* 1, no. 1 (2024): 14–24.

Hadi, Miftahul, Aprilia, Rachma, Arianty, Erny, & Darmawan, Muhamad Harestya. (2025). *User Behavior in the Haji Pintar Application Using the Technology Acceptance Model Approach*. Multazam: Jurnal Manajemen Haji dan Umrah, 5(2).

Valarie A. Zeithaml, A. Parasuraman, dan Leonard L. Berry, *Delivering Quality Service: Balancing Customer Perceptions and Expectations* (New York: The Free Press, 1990), hlm. 18.

Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 16th ed. (Harlow: Pearson Education Limited, 2020), hlm. 490–493.

Mardiyanto, Berlilana, dan Purwadi, "Analisis Keberhasilan Sistem Informasi Menggunakan Model DeLone dan McLean pada Sistem EMIS," *Journal of Information Systems Indonesia* (2025),

LAMPIRAN

PENGUNAAN APLIKASI SATU HAJI (X)											TOTAL
Frekuensi Penggunaan			Aspek Kualitas Pelayanan			Aspek Pemanfaatan Aplikasi			Aspek Kesenjangan Digital		
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	
5	4	4	5	3	4	5	4	2	5	5	46
5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	52
4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	5	46
1	3	3	4	5	4	5	5	5	5	1	41
5	5	5	4	5	3	4	5	4	3	3	46
3	4	3	5	4	4	3	5	2	3	4	40
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	51
4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	3	45
4	3	5	4	3	4	5	3	3	4	3	41
5	5	3	3	5	5	5	3	4	4	4	46
4	3	2	3	4	5	5	3	4	3	4	40
4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	3	45
5	4	5	1	1	3	2	5	2	4	5	37
5	4	4	3	5	5	2	4	5	4	3	44
1	3	4	5	3	5	4	5	2	3	4	39
5	3	4	5	5	2	3	4	5	5	3	44
4	5	4	4	3	2	3	4	5	2	2	38
4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	5	46
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54
5	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	20
2	2	2	5	2	5	5	2	2	5	5	37
5	5	5	3	4	5	2	1	1	2	3	36
5	4	3	5	1	1	2	4	5	5	5	40
5	4	3	2	4	1	3	1	5	1	2	31
4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	52
5	3	4	2	3	3	4	5	3	4	2	38
5	5	5	4	3	1	5	5	2	2	5	42
5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	50

4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	2	36
4	3	5	4	4	5	5	3	4	3	4	44
5	4	5	3	5	5	3	4	4	5	3	46
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	53
4	4	4	4	2	3	5	3	4	3	4	40
4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	5	46
5	5	5	3	4	5	3	4	5	3	5	47
3	5	4	5	3	5	5	5	5	3	4	47
2	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	43
5	2	3	5	5	4	3	5	3	4	4	43
5	4	4	5	3	5	3	4	4	5	3	45
5	4	3	4	4	2	4	4	5	4	4	43
4	4	3	2	5	5	2	4	4	5	5	43
4	5	5	3	4	5	3	5	4	3	4	45
1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	39
4	2	1	3	3	3	4	1	1	2	4	28
2	5	5	3	4	5	4	4	5	3	5	45
4	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	48
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	41
4	5	5	3	5	5	4	3	4	2	4	44
4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	39
5	5	5	3	3	4	5	3	5	5	3	46
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	53
4	3	5	3	5	3	4	2	5	4	5	43
2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	37
5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	5	42
4	4	4	3	4	5	2	3	3	2	4	38
4	4	2	4	4	3	5	4	3	4	4	41
5	3	5	5	3	4	3	5	3	3	5	44
4	5	2	3	3	2	2	4	3	4	2	34
2	5	3	3	5	5	2	4	4	3	5	41
4	1	3	4	5	5	2	3	4	5	3	39
3	3	3	5	5	3	5	5	2	3	4	41
3	3	2	4	5	2	1	5	5	2	5	37
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	44
5	3	1	3	4	5	5	5	5	5	5	46
5	3	5	4	2	4	3	2	5	2	3	38
5	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	47
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	41
3	4	2	4	4	3	4	5	3	4	3	39

3	4	2	4	3	5	3	4	4	2	4	38
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	42
4	5	5	3	2	4	3	4	4	5	4	43
4	5	3	3	5	4	5	3	4	2	5	43
4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	43
4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	45
3	4	4	2	5	5	3	4	4	5	3	42
4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	40
3	5	4	4	5	3	4	2	5	3	4	42
4	5	3	4	3	5	3	5	3	5	3	43
4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	43
4	3	2	4	5	3	5	4	5	3	4	42
3	3	3	4	2	5	5	3	4	4	5	41
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
3	3	4	5	4	2	3	4	5	4	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	4	3	1	5	5	2	2	5	42

KEMUDAHAN INFORMASI HAJI (Y)											TOTAL
Kelengkapan Informasi			Kemudahan Akses Informasi				Relevansi dan Manfaat Informasi				
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	
5	5	5	4	4	5	2	1	5	5	5	46
5	4	5	5	2	1	5	5	3	4	5	44
4	5	5	3	4	4	1	3	4	5	2	40
2	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	45
5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	42
4	5	4	4	5	4	3	1	3	3	2	38

5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	1	46
3	3	3	4	5	3	5	4	5	3	4	42
4	5	5	3	2	3	4	3	4	5	3	41
5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	1	47
5	5	3	4	4	4	3	4	3	5	3	43
4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	36
5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	51
4	5	4	4	3	3	3	5	5	4	5	45
3	4	5	5	5	4	3	2	5	5	4	45
5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	50
4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	40
4	3	2	3	5	4	5	3	4	3	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	3	2	3	5	4	5	3	4	3	5	41
2	5	5	5	3	2	1	1	5	5	5	39
1	1	4	5	5	5	5	3	5	5	4	43
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	52
4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	2	41
5	1	2	5	2	4	3	5	3	5	3	38
5	5	4	5	5	5	5	5	3	2	2	46
4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	42
5	5	4	3	3	3	4	2	4	5	3	41
5	5	3	4	3	4	4	3	2	4	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	4	4	5	2	1	5	5	5	46
5	4	5	5	2	1	5	5	3	4	5	44
4	5	5	3	4	4	1	3	4	5	2	40
2	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	45
5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	42
4	5	4	4	5	4	3	1	3	3	2	38
5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	1	46
3	3	3	4	5	3	5	4	5	3	4	42
4	5	5	3	2	3	4	3	4	5	3	41
5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	1	47
5	5	3	4	4	4	3	4	3	5	3	43
4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	2	36
5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	51
4	5	4	4	3	3	3	5	5	4	5	45

3	4	5	5	5	4	3	2	5	5	4	45
5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	50
4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	40
4	3	2	3	5	4	5	3	4	3	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	40
2	5	5	5	3	2	1	1	5	5	5	39
1	1	4	5	5	5	5	3	5	5	4	43
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	52
4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	2	41
5	1	2	5	2	4	3	5	3	5	3	38
5	5	4	5	5	5	5	5	3	2	2	46
4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	42
5	5	4	3	3	3	4	2	4	5	3	41
5	5	3	4	3	4	4	3	2	4	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	52
5	4	3	5	3	4	5	4	3	5	5	46
5	5	3	4	3	4	5	5	5	3	2	44
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	42
4	5	5	3	4	5	3	4	5	3	5	46
5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	52
2	4	5	3	5	3	5	2	4	5	5	43
1	3	4	3	4	5	4	5	5	3	5	42
5	5	3	4	4	5	2	4	4	5	3	44
5	5	2	1	3	1	4	5	5	2	5	38
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
3	4	5	4	3	5	5	3	5	4	3	44
3	5	5	3	5	5	3	2	1	5	5	42
3	3	4	5	3	4	4	5	3	5	2	41
3	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	48
4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	43
3	4	5	3	2	3	2	4	5	3	4	38
5	3	4	5	4	5	3	4	5	2	3	43
4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	39
5	3	4	5	3	5	3	4	5	5	3	45
4	5	5	3	4	5	4	3	4	3	5	45
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	42

5	4	4	5	3	5	2	4	4	5	3	44
4	4	5	5	3	4	5	4	5	3	3	45
4	4	4	3	5	4	4	5	4	3	3	43
4	5	2	5	3	1	3	4	4	5	2	38
3	5	4	3	5	2	3	5	5	3	4	42

GAMBAR TABEL UJI VALIDITAS

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	KEMUDAHAN
Y1.1	Pearson Correlation	1	,421*	-,012	,030	-,067	,136	,163	,325**	-,173	,046	-,088	,371**
	Sig. (2-tailed)		,000	,906	,773	,525	,192	,118	,001	,097	,659	,403	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y1.2	Pearson Correlation	,421**	1	,366**	-,108	,128	-,107	-,093	-,037	-,018	,073	,022	,322**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,305	,220	,309	,376	,726	,865	,486	,836	,002
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y1.3	Pearson Correlation	-,012	,366*	1	,065	,155	,214*	-,029	-,033	,270**	,317**	,093	,468**
	Sig. (2-tailed)	,906	,000		,535	,137	,039	,782	,755	,009	,002	,376	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y1.4	Pearson Correlation	,030	-,108	,065	1	,194	,197	,158	,199	,118	,307**	,235*	,482**
	Sig. (2-tailed)	,773	,305	,535		,062	,058	,131	,056	,261	,003	,023	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y1.5	Pearson Correlation	-,067	,128	,155	,194	1	,423*	,328*	,047	,175	-,016	,219*	,535**
	Sig. (2-tailed)	,525	,220	,137	,062		,000	,001	,653	,094	,881	,035	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y1.6	Pearson Correlation	,136	-,107	,214*	,197	,423**	1	,157	,071	,087	,123	,036	,477**
	Sig. (2-tailed)	,192	,309	,039	,058	,000		,134	,497	,406	,238	,735	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y1.7	Pearson Correlation	,163	-,093	-,029	,158	,328**	,157	1	,495**	,001	-,092	,169	,501**
	Sig. (2-tailed)	,118	,376	,782	,131	,001	,134		,000	,991	,381	,104	,000

Correlations													
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	PENGUNAAN
X1.1	Pearson Correlation	1	,151	,223*	-,079	-,007	-,071	,024	-,010	,053	,170	,032	,256*
	Sig. (2-tailed)		,150	,031	,454	,948	,496	,823	,926	,613	,103	,764	,013
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.2	Pearson Correlation	,151	1	,423**	,127	,207*	,171	,146	,199	,189	,096	,220*	,512**
	Sig. (2-tailed)	,150		,000	,224	,046	,101	,162	,056	,070	,361	,034	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.3	Pearson Correlation	,223*	,423*	1	,209*	,170	,255*	,188	,219*	,209*	,237*	,228*	,600**
	Sig. (2-tailed)	,031	,000		,044	,104	,014	,071	,035	,044	,022	,028	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.4	Pearson Correlation	-,079	,127	,209*	1	,146	,146	,334*	,355**	,141	,320**	,324**	,534**
	Sig. (2-tailed)	,454	,224	,044		,162	,161	,001	,000	,179	,002	,002	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.5	Pearson Correlation	-,007	,207*	,170	,146	1	,301**	,194	,199	,360**	,261*	,139	,528**
	Sig. (2-tailed)	,948	,046	,104	,162		,003	,063	,056	,000	,012	,184	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.6	Pearson Correlation	-,071	,171	,255*	,146	,301**	1	,179	,108	,126	,377**	,233*	,521**
	Sig. (2-tailed)	,496	,101	,014	,161	,003		,085	,305	,230	,000	,025	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.7	Pearson Correlation	,024	,146	,188	,334**	,194	,179	1	,169	,129	,261*	,209*	,502**
	Sig. (2-tailed)	,823	,162	,071	,001	,063	,085		,106	,219	,012	,044	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.8	Pearson Correlation	-,010	,199	,219*	,355**	,199	,108	,169	1	,145	,400**	,249*	,532**
	Sig. (2-tailed)	,926	,056	,035	,000	,056	,305	,106		,164	,000	,016	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.9	Pearson Correlation	,053	,189	,209*	,141	,360**	,126	,129	,145	1	,285**	,135	,486**
	Sig. (2-tailed)	,613	,070	,044	,179	,000	,230	,219	,164		,006	,199	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.10	Pearson Correlation	,170	,096	,237*	,320**	,261*	,377**	,261*	,400**	,285**	1	,190	,645**
	Sig. (2-tailed)	,103	,361	,022	,002	,012	,000	,012	,000	,006		,069	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.11	Pearson Correlation	,032	,220*	,228*	,324**	,139	,233*	,209*	,249*	,135	,190	1	,520**
	Sig. (2-tailed)	,764	,034	,028	,002	,184	,025	,044	,016	,199	,069		,000

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,724	12

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	93	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	93	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,2749665
	Std. Deviation	4,68111083
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,096
	Negative	-,056
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,120 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

HASIL Uji LIINEARITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEMUDAHAN * PENGUNAAN	Between Groups	(Combined)	832,741	23	36,206	1,659	,298
		Linearity	57,925	1	57,925	2,653	,170
		Deviation from Linearity	774,816	22	35,219	1,613	,140
	Within Groups		1506,291	69	21,830		
	Total		2339,032	93			

HASIL Uji HIPOTESIS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,779	5,049		4,115	,000
	PENGUNAAN	1,172	,267	,558	4,832	,000

a. Dependent Variable: KEMUDAHAN

HASIL Uji HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
(Constant)		38,718	3,807		,000
PENGUNAAN		,132	,087	,157	,132

a. Dependent Variable: KEMUDAHAN

HASIL UJI

KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,730 ^a	,0528	,0537	5,00671
a. Predictors: (Constant), PENGGUNAAN				



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : /In.28.1/J/TL.00//2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
David Ahmad Yani (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: YOGA PRATAMA
NPM	: 2203040009
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Manajemen Haji dan Umroh
Judul	: PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SATU HAJI DALAM MENINGKATKAN KEMUDAHAN INFORMASI HAJI DI KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Ketua Jurusan,



Ulul Azmi Mustofa
NIP 198703192020121003

OUTLINE

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SATU HAJI DALAM MENINGKATKAN KEMUDAHAN INFORMASI HAJI DI KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PEGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORIDINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Masalah dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Terdahulu

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Penggunaan Aplikasi Satu Haji
 - 1. Definisi Penggunaan Aplikasi Satu Haji
 - 2. Tantangan Pada Satu Haji
 - 3. Indikator Penggunaan Aplikasi Satu Haji
- B. Kemudaha Akses infrmasi Haji
 - 1. Definisi Kemudahan Informasi Haji

- 2. Dimensi Kemudahan Informasi Haji
- 3. Indikator Kemudahan Haji
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Penggumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Definisi Aplikasi Satu Haji
 - 2. Deskripsi Data Responden
 - 3. Deskripsi Data Hasil Pengujian
 - 4. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

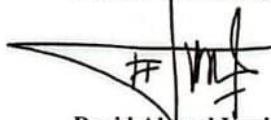
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi



David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Metro, 2 April 2026
Peneliti,



Yoga Pratama
2203040009

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SATU HAJI DALAM
MENINGKATKAN INFORMASI HAJI DI KOTA METRO

A. Identifikasi Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :

B. Petunjuk pengisian

Berikanlah jawaban pada pertanyaan berikut ini sesuai dengan pendapat Bapak/ibu, Saudara/i, dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

No	Indikator	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. PENGGUNAAN APLIKASI SATU HAJI (X)

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
Frekuensi Penggunaan						
1.	Saya sering menggunakan aplikasi Satu Haji untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan ibadah haji					
2.	Saya membuka aplikasi Satu Haji ketika membutuhkan informasi terkait layanan haji.					

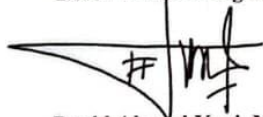
3.	Aplikasi Satu Haji menjadi salah satu sumber utama saya dalam mencari informasi mengenai haji.					
Aspek Kualitas Pelayanan						
1.	Informasi dalam aplikasi Satu Haji disajikan dengan jelas dan mudah dipahami.					
2.	Aplikasi Satu Haji memberikan pelayanan informasi yang membantu pengguna memperoleh informasi haji dengan cepat.					
3.	Secara umum kualitas pelayanan informasi pada aplikasi Satu Haji sudah baik.					
Aspek Pemanfaatan Aplikasi						
1.	Saya memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi Satu Haji untuk mencari informasi haji.					
2.	Aplikasi Satu Haji mempermudah saya dalam mendapatkan informasi mengenai haji.					
3.	Aplikasi Satu Haji membantu saya memahami prosedur dan layanan haji.					
Aspek Kesenjangan Digital						
1.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi Satu Haji karena saya terbiasa menggunakan teknologi digital.					
2.	Aplikasi Satu Haji mudah digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat.					

2. KEMUDAHAN INFORMASI HAJI (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
Kelengkapan dan Kemudahan Pemahaman Informasi						
1.	Informasi yang tersedia dalam aplikasi Satu Haji tergolong lengkap.					
2.	Informasi yang disajikan dalam aplikasi Satu Haji mudah dipahami oleh pengguna.					

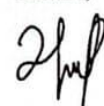
3.	Bahasa yang digunakan dalam aplikasi Satu Haji memudahkan saya memahami informasi haji.						
Kemudahan Akses dan Ketepatan Waktu Informasi							
1.	Saya dapat mengakses informasi haji melalui aplikasi Satu Haji dengan mudah kapan saja.						
2.	Informasi yang tersedia dalam aplikasi Satu Haji dapat diperoleh dengan cepat saat dibutuhkan.						
3.	Aplikasi Satu Haji menyediakan informasi haji secara tepat waktu.						
4.	Pembaruan informasi haji pada aplikasi Satu Haji tersedia secara cepat dan mudah diakses.						
Relevansi dan Manfaat Informasi							
1.	Informasi yang tersedia dalam aplikasi Satu Haji sesuai dengan kebutuhan saya.						
2.	Informasi dalam aplikasi Satu Haji membantu saya memahami proses penyelenggaraan haji.						
3.	Informasi yang tersedia dalam aplikasi Satu Haji bermanfaat bagi calon jemaah haji.						
4.	Aplikasi Satu Haji membantu dalam meningkatkan cara pemahaman saya mengenai layanan dan prosedur haji.						

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi



David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Metro, 2 April 2026
Peneliti,



Yoga Pratama
2203040009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO**

Jl. Ki. Arsyad No. 6 Metro Pusat Kota Metro 34111

Telp/Fax : (0725) 41828

Website: metrolampung.kemenag.go.id / Email: kemenag_metro@yahoo.com

Nomor : B-209./KK.08.10.1/KP.01.01/10/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Prasurvey

06 Oktober 2025

Yth. Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: B-0135/In.28/JJ/TL.01/09/2025 perihal Izin Prasurvey, dengan ini memberikan izin melaksanakan Prasurvey :

No	Nama	NPM	Jurusan / Semester
1.	Yoga Pratama	220304009	Manajemen Haji dan Umroh / 7 (Tujuh)

Untuk melaksanakan Prasurvey dalam rangka melaksanakan tugas Akhir/Skripsi, di Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kementerian Agama Kota Metro.

Demikian Surat Persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Kepala,

Abdul Haris



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
 Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

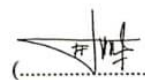
HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

Nomor : B-0972/Uin.SL.3/J/PP.00.9/12/2025

Proposal dengan Judul **PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SATU HAJI DALAM MENINGKATKAN KEMUDAHAN INFORMASI HAJI DI KOTA METRO**, disusun oleh YOGA PRATAMA, NPM. 2203040009, Program Studi : Manajemen Haji dan Umrah (MHU) telah diseminarkan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 11 Desember 2025.

TIM PEMBAHAS

Ketua / Moderator : David Ahmad Yani, M.M

()

Pembahas I : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy.

()

Pembahas II : Ulul Azmi Mustofa. M.S.I

()

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si.

()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Haji dan Umrah



Ulul Azmi Mustofa. S.E.I..M.S.I

NIP.198703192020121003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kampus Iringmulyo Metro Timur Kota Metro
 Lampung
 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
 Website www.metrouniv.ac.id; Email iaimtro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Yoga Pratama
 NPM : 2203040009

Fakultas/Jurusan: FEBI/MHU
 Semester/ TA: 7 (Tujuh)

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Paraf
1	SELASA/ 11-NOVEMBER 2025	ACC PROPOSAL Skripsi	

Dosen Pembimbing

David Ahmad Yani, M.M
NIP 198404202019031008

Mahasiswa Ybs,

Yoga Pratama
NPM 2203040009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Yoga Pratama
NPM : 2203040009

Fakultas/Prodi : FEBI/MHU
Semester/TA : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	06-04-2026	ACC APD dan Outline	

Dosen Pembimbing

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa

Yoga Pratama
NPM. 2203040009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411 Telp.
(0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website:
www.metroinisa.id; Email: info@metroinisa.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Yoga Pratama **Fakultas/Prodi** : FEBI/MHU
NPM : 2203040009 **Semester/TA** : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	27-04-2026	- Pastikan butir² identifikasi masalah ada dalam LBM, dan data ada empirisnya - Pada tabel 1,3 berikan judul tabel - Teknik sampling dijelaskna, jika menggunakan purposive, jelaskan kriterianya seperti apa - Judul gambar 4,2 letaknya dibawah gambar, sesuaikan pada gambar lainnya - Hal 54, cek kembali penomoran tabel dan berikan sumber - Hal 65 uji t, cek kembali apakah t hitungnya sudah benar - Pada hal 66, cek kembali nilai uji = R squeue. Uji determinasinya berapa hubungan =R, bukan R square. Uji determinan adalah R-square x 100% - Lengkapi lampiran output spssnya.	

Dosen Pemimbing

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa

Yoga Pratama
NPM. 2203040009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411 Telp.
(0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website:
www.metrouin.ac.id; Email: info@metrouin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Yoga Pratama **Fakultas/Prodi** : FEBI/MHU
NPM : 2203040009 **Semester/TA** : VIII/2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	29-04-2026	- ACC SKRIPSI Untuk Di Munaqosyahkan	

Dosen Pemimbing

David Ahmad Yani, M.M
NIP. 198404202019031008

Mahasiswa

Yoga Pratama
NPM. 2203040009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0617/In.28/D.1/TL.00/04/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KEMENTERIAN HAJI DAN
UMROH KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0618/In.28/D.1/TL.01/04/2026,
tanggal 07 April 2026 atas nama saudara:

Nama : **YOGA PRATAMA**
NPM : 2203040009
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA KEMENTERIAN HAJI DAN UMROH KOTA METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KEMENTERIAN HAJI DAN UMROH KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SATU HAJI DALAM MENINGKATKAN KEMUDAHAN INFORMASI HAJI DI KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 April 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

DOKUMENTASI



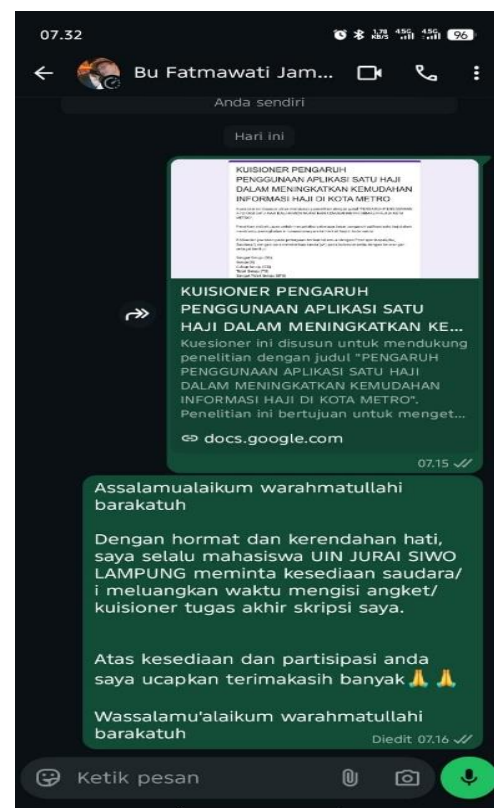
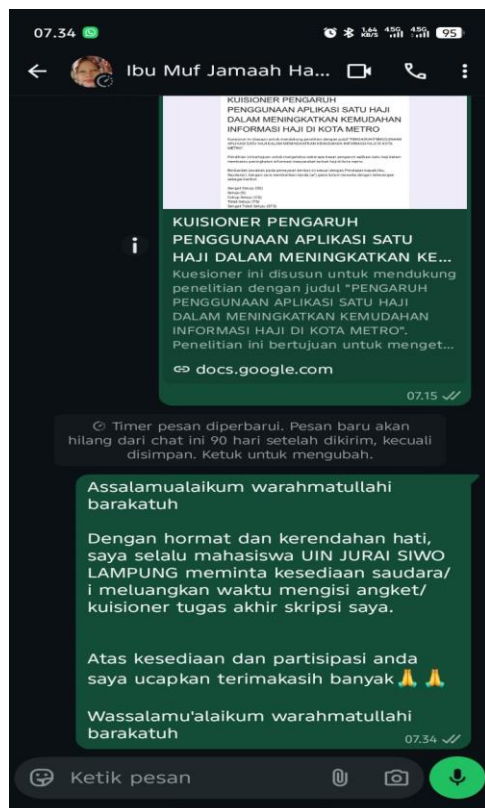
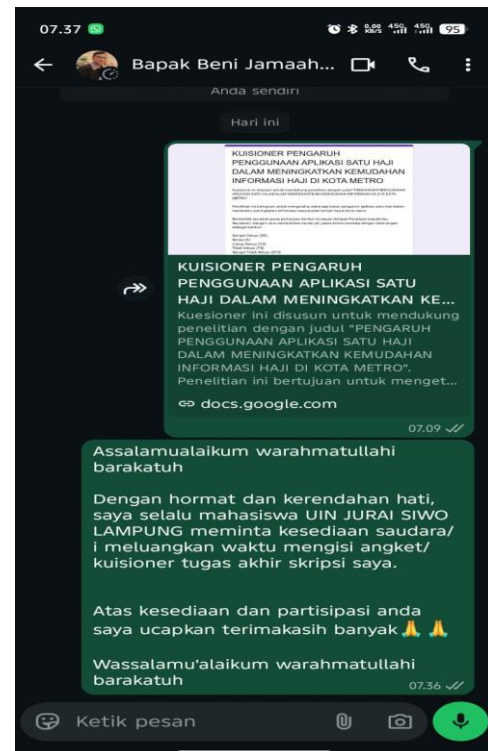
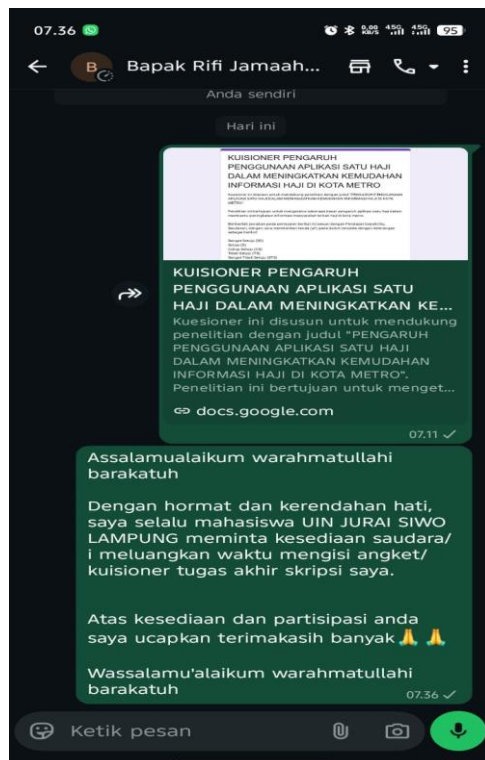
Wawancara Sekaligus Dokumentasi Dengan Bapak Ansori Selaku Kepala Bidang
Kementrian Haji Kota Metro



Wawancara Dengan Ibu Fatmawati Sebagai Jamaah Haji Tahun 2023



Wawancara Dengan Ibu Pratmi Sebagai Jamaah Haji Tahun 2025



Gambar Penyebaran Kuisisioner/Angket Kepada Jamaah Haji Kota Metro Tahun 2022-2025

21.15

docs.google.com/forms/

KUISIONER PENGARUH PENGGUNAAN APLI

Pertanyaan Jawaban 93 Setelan

fadliygaming31@gmail.com

abdulazizr354@gmail.com

zaenalabidin8038@gmail.com

Nama Lengkap

93 jawaban

Syarif Hidayatullah Maulana Muhammad

Ikhwan Nurkholil

Vilma Dwi Apriani

Sunar

ahmad ilyas saputra

Paimin Wardoyo

Imelda Stevania

Nuryanto Supriadi

21.15

docs.google.com/forms/

KUISIONER PENGARUH PENGGUNAAN APLI

Pertanyaan Jawaban 93 Setelan

93 jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

Siapa yang telah menjawab?

Email

pratamayoga3217@gmail.com

yogapratama.gc168@gmail.com

kuryadi359@gmail.com

chitranuraiyni12@gmail.com

af3573579@gmail.com

fadliygaming31@gmail.com

abdulazizr354@gmail.com

zaenalabidin8038@gmail.com

Gambar Hasil Jawaban 93 Responden secara *online* melalui *Google Form* pada
Jamaah Haji Tahun 2022-2025

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Yoga Pratama, lahir pada tanggal 14 juli 2003 di Kampung Baru. Peneliti merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Feri Erwantoro dan Ibu Ida Yatu Rohmah. Bertempat tinggal di Desa Batu Gajah Baru, Rupit, Muratara.

Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh peneliti adalah SD Negeri/III Kampung Baru pada 2016. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri Maur lulus pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan di SMK Negeri Rawas Ulu dan lulus pada tahun 2022. Kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung (UIN JUSILA) Metro dengan program studi Manajemen Haji dan Umrah dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2022/2023.